



**POLITEKNIK AHLI
USAHA PERIKANAN**



LAPORAN KINERJA

TRIWULAN I TAHUN 2026

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang telah diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara



#AUPWAVE

KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja Triwulan I Tahun 2026 Politeknik Ahli Usaha Perikanan (Politeknik AUP) merupakan perwujudan pertanggungjawaban atas kinerja Politeknik AUP pada Triwulan I Tahun 2026. Penyusunan laporan kinerja Politeknik AUP mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja dan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 35 Tahun 2023 tentang Pengelolaan Kinerja Organisasi di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Laporan kinerja ini merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas yang berfungsi antara lain sebagai alat penilai kinerja secara kuantitatif, merupakan wujud akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi Politeknik AUP menuju terwujudnya *good governance* dan sebagai wujud transparansi sertapertanggungjawaban kepada masyarakat di satu sisi dan di sisi lain merupakan alat kendali dan alat pemacu peningkatan kinerja di lingkungan Politeknik AUP.

Secara umum capaian sasaran kinerja Politeknik AUP Triwulan I Tahun 2026 ini telah sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan, namun diharapkan dapat terjadi optimalisasi dari peningkatan efisiensi, efektivitas, dan produktivitas kinerja seluruh pegawai di lingkungan Politeknik AUP pada tahun selanjutnya, sehingga dapat mendukung kinerja Politeknik AUP dalam mewujudkan *Good Governance* dan *Clean Government*.

Kami ucapkan terima kasih dan penghargaan kepada semua pihak atas tenaga dan fikirannya sehingga laporan ini dapat disusun. Semoga laporan ini dapat bermanfaat untuk evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan sekaligus bahan masukan kegiatan Politeknik AUP.

Jakarta, 20 April 2026

Direktur Politeknik Ahli Usaha Perikanan,



Aris Widagdo

Laporan Kinerja Triwulan I Tahun 2026 Politeknik Ahli Usaha Perikanan

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
RINGKASAN EKSEKUTIF	v
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan.....	2
1.3 Tugas dan Fungsi.....	3
1.4 Dukungan Sumber Daya Manusia.....	9
1.5 Potensi dan Permasalahan.....	11
1.6 Sistematika Laporan Kinerja	18
BAB II. PERENCANAAN KINERJA	19
2.1 Rencana Strategis.....	19
2.2 Rencana Kerja Tahunan	23
2.3 Perjanjian Kinerja	24
2.4 Pengukuran Kinerja.....	25
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA	26
3.1 Prestasi Indikator Kinerja Utama Politeknik AUP.....	26
3.2 Evaluasi dan Analisis Kinerja	27
3.3 Akuntabilitas Keuangan	54
3.4 Efisiensi Anggaran dan Alokasi Sumber Daya Politeknik AUP	55
BAB IV. PENUTUP	60
4.1 Kesimpulan.....	60
4.2 Permasalahan dan Rekomendasi.....	62

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Capaian Kinerja Politeknik AUP Tahun 2025 (Per April 2026)	v
Tabel 2. Keragaan SDM ASN Politeknik AUP	9
Tabel 3. Keragaan SDM ASN berdasarkan Jenis Kelamin	9
Tabel 4. Keragaan SDM ASN berdasarkan Pendidikan	10
Tabel 5. Keragaan SDM ASN berdasarkan Golongan	10
Tabel 6. Keragaan SDM Berdasarkan Jabatan	10
Tabel 7. Rekap Anggaran Rencana Kerja Tahunan Politeknik AUP Tahun 2026.....	24
Tabel 8. Perjanjian Kinerja Politeknik AUP Tahun 2026	25
Tabel 9. Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2026	28
Tabel 10. Capaian Lulusan Politeknik AUP yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri dan/ atau Dunia Kerja (Orang).....	31
Tabel 11. Perbandingan Capaian IKU Lulusan Politeknik AUP yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri dan/ atau Dunia Kerja (Orang) dengan Pendidikan Tinggi Lingkup Pusdik KP	32
Tabel 12. Capaian Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan Untuk perbaikan kinerja Politeknik AUP (%)	43
Tabel 13. Perbandingan Capaian IKU Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan Untuk perbaikan kinerja Politeknik AUP (%).....	44
Tabel 14. Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Politeknik AUP (%)	50
Tabel 15. Perbandingan Capaian IKU Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Politeknik AUP (%) dengan Pendidikan Tinggi Lingkup Pusdik KP.....	51
Tabel 16. Tabel Realisasi Anggaran Politeknik AUP s.d triwulan I tahun 2026	54
Tabel 17. Perhitungan Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) Politeknik AUP Triwulan I Tahun 2025	57
Tabel 18. Capaian Kinerja tahun 2025	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Capaian Kinerja Politeknik AUP Triwulan I Tahun 2026	Vii
Gambar 2. Struktur Organisasi Politeknik Ahli Usaha Perikanan	8
Gambar 3. Capaian Kinerja Politeknik AUP Triwulan I Tahun 2026	27
Gambar 4. Capaian Kinerja Politeknik AUP Triwulan I Tahun 2026	61

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan kinerja triwulan I tahun 2026 Politeknik AUP merupakan wujud akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi Politeknik AUP dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan pada triwulan I tahun 2026. Politeknik AUP telah menetapkan sebanyak 16 (Enam Belas) indikator kinerja kegiatan yang akan dicapai pada tahun 2026 yang berpedoman pada Perjanjian Kerja Pusat Pendidikan KP. Dari hasil pengukuran tersebut diperoleh data capaian kinerja Politeknik AUP di triwulan I tahun 2026 sebesar 115.00%.

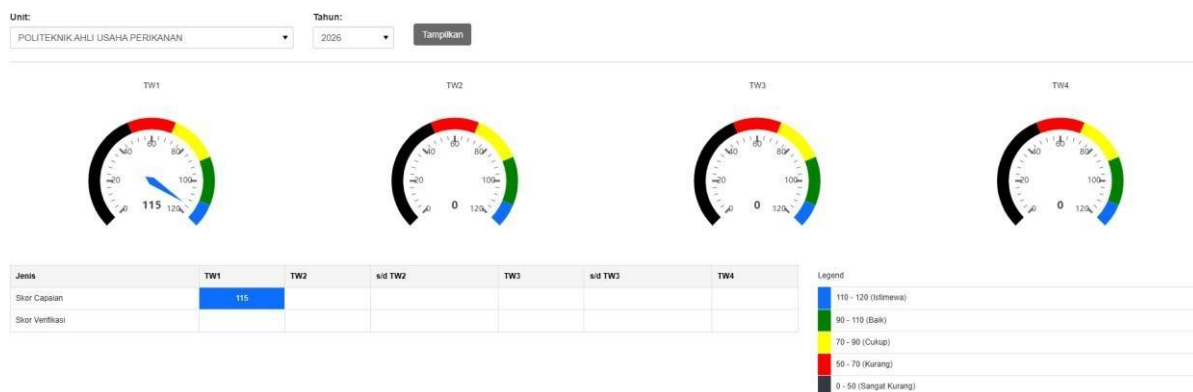
Berdasarkan hasil pengukuran capaian indikator kinerja pada triwulan I tahun 2026, Politeknik AUP telah berkinerja baik atau telah mencapai target dimana dapat dilihat pada *Dashboard* kinerja status warna berwarna hijau dengan nilai NPSS diatas 100%. *Dashboard* kinerja berwarna hijau menunjukkan bahwa capaian sasaran kegiatan telah mencapai atau melampaui target yang telah ditetapkan. Rincian target dan realisasi dari 16 IKU Politeknik AUP adalah:

Tabel 1. Capaian Kinerja Politeknik AUP Triwulan I Tahun 2025 (Per 16 April 2025)

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target 2026	Target TW I 2026	Realisasi	%	
SK.01. Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan yang Kompeten	1	Lulusan Politeknik AUP yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri dan/atau Dunia Kerja (orang)	435,00	25,00	30,00	120,00
	2	Jumlah lulusan Politeknik AUP (orang)	680,00			
	3	Jumlah kerjasama Politeknik AUP di tahun berjalan (kesepakatan)	5,00			
	4	Persentase lulusan Politeknik AUP yang bersertifikasi kompetensi (%)	100,00			
	5	Kajian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik AUP (Paket)	6,00			

	6	Kelompok masyarakat yang mengadopsi ilmu pengetahuan dan teknologi di Politeknik AUP (kelompok)	3,00			
	7	Jumlah pendidik Politeknik AUP yang lulus sertifikasi profesi (Orang)	3,00			
	8	Persentase Penilaian Mutu Politeknik AUP (%)	85,00			
	9	Persentase Sarana Prasarana Pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di Politeknik AUP (%)	80,00			
SK.02. Tata Kelola Pemerintahan yang efektif dan akuntabel dalam penyuluhan dan pengembangan sumber daya manusia kelautan dan perikanan						
	10	Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik AUP (%)	86,00	86	86	100,0
	11	Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik AUP (Nilai)	82,00			
	12	Indeks Profesionalitas ASN Politeknik AUP (Indeks)	85,00			
	13	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Politeknik AUP (Nilai)	71,00			
	14	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Politeknik AUP (%)	77,00	77	100	120,00
	15	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik AUP (Nilai)	92,1			
	16	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Politeknik AUP (Nilai)	71,75			

Dari hasil pengukuran kinerja tersebut diperoleh data capaian kinerja Politeknik AUP pada triwulan I tahun 2026 sebesar 115%, yang dapat dilihat pada Dashboard kinerja sebagai berikut:



Gambar 1. Capaian Kinerja Politeknik AUP triwulan I tahun 2026

Berdasarkan hasil pengukuran capaian indikator kinerja pada triwulan I tahun 2026, Politeknik AUP telah berkinerja baik atau telah mencapai target dimana dapat dilihat pada dashboard kinerja status warna berwarna hijau dengan nilai NPSS diatas 100%. Dashboard kinerja berwarna hijau menunjukkan bahwa capaian sasaran kegiatan telah mencapai atau melampaui target yang telah ditetapkan. Rincian target dan realiasi dari 3 (tiga) IKU Politeknik AUP pada hitungan capaian adalah:

1. Lulusan Politeknik AUP yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri dan/atau dunia Kerja (orang), capaian 30 Orang (120%);
2. Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik AUP (%), Capaian 86% (100%);
3. Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Politeknik AUP (%), capaian 100% (120%).

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Politeknik Ahli Usaha Perikanan (AUP) merupakan salah satu komponen dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (SAKIP) yang memberikan informasi mengenai kinerja yang telah dicapai atas dasar rencana kinerja yang telah disusun sebelumnya. Laporan Kinerja ini merupakan wujud pertanggungjawaban terhadap keberhasilan tingkat kinerja yang dicapai Politeknik AUP serta sebagai sarana evaluasi atas pencapaian kinerja guna memperbaiki kinerjanya di masa mendatang.

Dalam melaksanakan pelayanan teknis dan administratif kepada seluruh peserta didik, tenaga pendidik dan kependidikan, maka Politeknik AUP sebagai Unit Pelayanan Teknis (UPT) BPPSDM KP semakin dituntut untuk menyesuaikan dengan perubahan sistem manajemen Kementerian Kelautan dan Perikanan yang berazaskan akuntabilitas. Setiap penyelenggara negara diharapkan dapat mempertanggungjawabkan kinerja dan hasil-hasilnya dari seluruh program/kegiatannya kepada masyarakat atas penggunaan dana dan kewenangan yang diberikan.

Sebagai sandaran peraturan penerapan akuntabilitas, Politeknik AUP mengacu pada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Politeknik AUP diwajibkan untuk:

- a. Melaksanakan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran/target kinerja yang telah ditetapkan melalui laporan kinerja instansi pemerintah yang disusun secara periodik.
- b. Menyusun dan menyajikan laporan kinerja atas prestasi kerja yang dicapai berdasarkan penggunaan anggaran yang telah dialokasikan.

Atas dasar hal-hal tersebut di atas, Politeknik AUP sebagai Instansi Pemerintah dan Penyelenggara Negara telah menetapkan target kinerja tahun 2026 dilanjutkan dengan melakukan monitoring dan pengukuran kinerja yang telah dicapai, kemudian dituangkan ke dalam susunan Laporan Kinerja Politeknik AUP Interim triwulan I Tahun Anggaran 2026 yang dilaporkan pada akhir Triwulan sebagai wujud akuntabilitas dari mandat yang diemban.

Dasar hukum penyusunan Laporan Kinerja Politeknik AUP triwulan I tahun 2026 adalah sebagai berikut:

- a. Ketetapan MPR Nomor XI/MPR/1998 tentang penyelenggaraan Negara yang bersih dan bebas korupsi, kolusi dan nepotisme;
- b. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- c. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
- d. Peraturan Menteri Negara PAN dan RB Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan AKIP;
- e. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- f. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
- g. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 12 Tahun 2015 Tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

1.2 Tujuan

Penyusunan Laporan Kinerja Politeknik AUP triwulan I Tahun Anggaran 2026 untuk memenuhi beberapa tujuan yaitu:

- a. Sebagai alat penilai kinerja secara kuantitatif, sebagai wujud akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi Politeknik AUP triwulan I tahun 2026 menuju terwujudnya *good governance* dan sebagai wujud transparansi di satu sisi dan pertanggungjawaban kepada masyarakat di sisi lain;
- b. Sebagai alat kendali dan alat pemacu peningkatan kinerja setiap unit organisasi di lingkungan Politeknik AUP;
- c. Sebagai umpan balik (*feedback*) untuk perbaikan kinerja di tahun berikutnya.

1.3 Tugas dan Fungsi

Politeknik AUP merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) pada Badan Penyuluhan dan pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (BPPSDM KP). Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 90 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Ahli Usaha Perikanan, Politeknik AUP memiliki tugas menyelenggarakan pendidikan vokasi di bidang kelautan dan perikanan. Dalam melaksanakan tugasnya, Politeknik AUP mempunyai fungsi:

- a. Penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, serta pelaporan kegiatan Politeknik Ahli Usaha Perikanan
- b. Penyusunan rencana dan program pendidikan;
- c. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan vokasi di bidang kelautan dan perikanan;
- d. Pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- e. Pelaksanaan dan pengembangan sistem penjaminan mutu;
- f. Pengelolaan administrasi akademik, pendidik dan tenaga kependidikan;
- g. Pengelolaan administrasi ketarunaan dan alumni, serta kesejahteraan dan praktik kerja nyata;
- h. Pelaksanaan pembinaan sivitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan;
- i. Pengelolaan administrasi umum dan kepegawaian;
- j. Pengelolaan perpustakaan, laboratorium, instalasi, sarana dan prasarana lainnya;
- k. Pelaksanaan pengawasan internal.

Dalam melaksanakan pelayanan teknis dan administratif kepada seluruh peserta didik, tenaga pendidik dan kependidikan, maka Politeknik AUP sebagai UPT BPPSDM KP semakin dituntut untuk menyesuaikan dengan perubahan sistem manajemen Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Kelautan dan Perikanan yang menuntut azas akuntabilitas.

a. Kedudukan

- a.1. Politeknik Ahli Usaha Perikanan yang selanjutnya disebut Politeknik AUP adalah perguruan tinggi di lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan, yang berada di bawah dan bertanggung jawab secara teknis

operasional kepada kepala pusat yang membidangi pendidikan kelautan dan perikanan, dan secara administratif kepada sekretaris badan yang membidangi pengembangan sumber daya manusia kelautan dan perikanan.

- a.2. Pembinaan Politeknik AUP secara teknis akademik dilakukan oleh menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pendidikan, dan pembinaan secara teknis operasional dan administratif dilakukan oleh Menteri.
- a.3. Politeknik AUP sebagaimana dimaksud dipimpin oleh Direktur.

b. Tugas Pokok

Politeknik AUP mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan vokasi di bidang kelautan dan perikanan.

c. Struktur Organisasi

Susunan organisasi Politeknik AUP terdiri atas:

c.1. Direktur

Direktur sebagaimana dimaksud merupakan unsur pemimpin Politeknik AUP yang melaksanakan fungsi penetapan kebijakan nonakademik dan pengelolaan Politeknik AUP. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, direktur menyelenggarakan fungsi:

1. pelaksanaan pendidikan vokasi dalam sebagian atau satu cabang ilmu pengetahuan dan teknologi dibidang kelautan dan perikanan;
2. pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
3. pelaksanaan dan pengembangan sistem penjaminan mutu;
4. pengelolaan administrasi akademik, pendidik, dan tenaga kependidikan;
5. pengelolaan administrasi ketarunaan dan alumni, serta kesejahteraan dan praktik kerja nyata;
6. pembinaan sivitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan;
7. pengelolaan kerja sama, hubungan masyarakat, dan data;
8. pengelolaan keuangan, barang milik negara, dan kepegawaian;
9. pelaksanaan ketatalaksanaan, urusan hukum, urusan kerumahtanggaan, urusan ketatausahaan, serta evaluasi dan pelaporan;
10. pengelolaan perpustakaan, laboratorium, instalasi, prasarana dan sarana lainnya; dan

11. pelaksanaan kegiatan penunjang lainnya dalam penyelenggaraan kegiatan tri dharma perguruan tinggi di lingkungan Politeknik AUP.

c.2. Wakil Direktur

Dalam melaksanakan tugas, Direktur dibantu oleh 3 (tiga) Wakil Direktur. Wakil Direktur berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur. Wakil Direktur terdiri atas:

1. Wakil Direktur Bidang Administrasi Akademik selanjutnya disebut Wakil Direktur I.

Wakil Direktur I mempunyai tugas membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, penjaminan mutu, pembinaan tenaga pendidik dan kependidikan, serta kerja sama pendidikan.

2. Wakil Direktur Bidang Administrasi Umum selanjutnya disebut Wakil Direktur II.

Wakil Direktur II mempunyai tugas membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan bidang keuangan, pengelolaan barang milik negara, kepegawaian, hukum, tata usaha, kerumahtanggaan, kehumasan, dan data.

3. Wakil Direktur Bidang Ketarunaan dan Alumni, selanjutnya disebut Wakil Direktur III.

Wakil Direktur III mempunyai tugas membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan pembinaan ketarunaan dan alumni, serta pembangunan karakter.

c.3. Satuan Pengawas Internal

Satuan Pengawas Internal merupakan unsur pengawas Politeknik AUP yang melaksanakan fungsi pengawasan nonakademik untuk dan atas nama Direktur. Satuan Pengawas Internal berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur, dan pembinaan secara teknis dilakukan oleh Wakil Direktur II. Satuan Pengawas Internal dipimpin oleh Kepala Satuan Pengawas Internal.

c.4. Senat

Senat sebagaimana dimaksud merupakan unsur penyusun kebijakan Politeknik AUP yang melaksanakan fungsi penetapan dan pertimbangan pelaksanaan kebijakan akademik.

c.5. Dewan Penyantun.

Dewan Penyantun mempunyai tugas memberikan pertimbangan nonakademik dan fungsi lain di lingkungan Politeknik AUP.

c.6. Program Studi

Program Studi merupakan unsur pelaksana akademik Politeknik AUP. Program Studi berada di bawah dan bertanggung jawab kepada direktur dan pembinaan secara teknis dilakukan oleh Wakil Direktur I. Program Studi dipimpin oleh ketua. Program Studi mempunyai tugas melaksanakan pendidikan vokasi dalam sebagian atau satu cabang ilmu pengetahuan dan teknologi dibidang kelautan dan perikanan. Dalam melaksanakan tugas ketua dibantu oleh sekretaris.

c.7. Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan unsur pelaksana akademik Politeknik AUP di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Direktur dan pembinaan secara teknis dilakukan oleh Wakil Direktur I. Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat dipimpin oleh kepala. Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat mempunyai tugas menyelenggarakan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

c.8. Pusat Penjaminan Mutu.

Pusat Penjaminan Mutu merupakan unsur pendukung akademik Politeknik AUP dibidang penjaminan mutu. Pusat Penjaminan Mutu berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur dan pembinaan secara teknis dilakukan oleh Wakil Direktur I. Pusat Penjaminan Mutu dipimpin oleh kepala. Pusat Penjaminan Mutu mempunyai tugas melaksanakan, mengoordinasikan, memantau, dan menilai kegiatan pelaksanaan, pengembangan pembelajaran, dan sistem penjaminan mutu pendidikan.

c.9. Subbagian Umum

Subbagian Umum merupakan unsur pelaksana administrasi dibidang ketatausahaan. Subbagian Umum berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur dan pembinaan secara teknis

dilakukan oleh Wakil Direktur II. Subbagian Umum mempunyai tugas melakukan penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, pelaporan, urusan keuangan, hubungan masyarakat, organisasi dan tata laksana, kepegawaian, persuratan, kearsipan, dokumentasi, rumah tangga, pengelolaan barang milik negara dan perlengkapan.

c.10. Unit Penunjang

Unit Penunjang merupakan unsur penunjang Politeknik AUP untuk menyelenggarakan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi di lingkungan Politeknik AUP. Unit Penunjang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur, dan pembinaan secara teknis oleh Wakil Direktur I dan Wakil Direktur III. Unit Penunjang terdiri atas:

1. Unit Pembangunan Karakter

Unit Pembangunan Karakter mempunyai tugas melakukan pembangunan karakter dan pengelolaan asrama taruna. Unit Pembangunan Karakter berada di bawah dan bertanggung jawab kepada direktur dan pembinaan secara teknis oleh Wakil Direktur III.

2. Unit Perpustakaan

Unit Perpustakaan mempunyai tugas melakukan pengelolaan perpustakaan dan melayani pengguna jasa perpustakaan. Unit Perpustakaan berada di bawah dan bertanggung jawab kepada direktur dan pembinaan secara teknis oleh Wakil Direktur I.

3. Unit Laboratorium;

Unit Laboratorium mempunyai tugas melakukan pelayanan kegiatan praktik untuk pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, baik dalam bentuk laboratorium, bengkel, kapal latih, tambak/kolam, dan *hatchery* secara terpadu. Unit Laboratorium berada di bawah dan bertanggung jawab kepada direktur dan pembinaan secara teknis oleh Wakil Direktur I.

4. Unit Teknologi Informatika

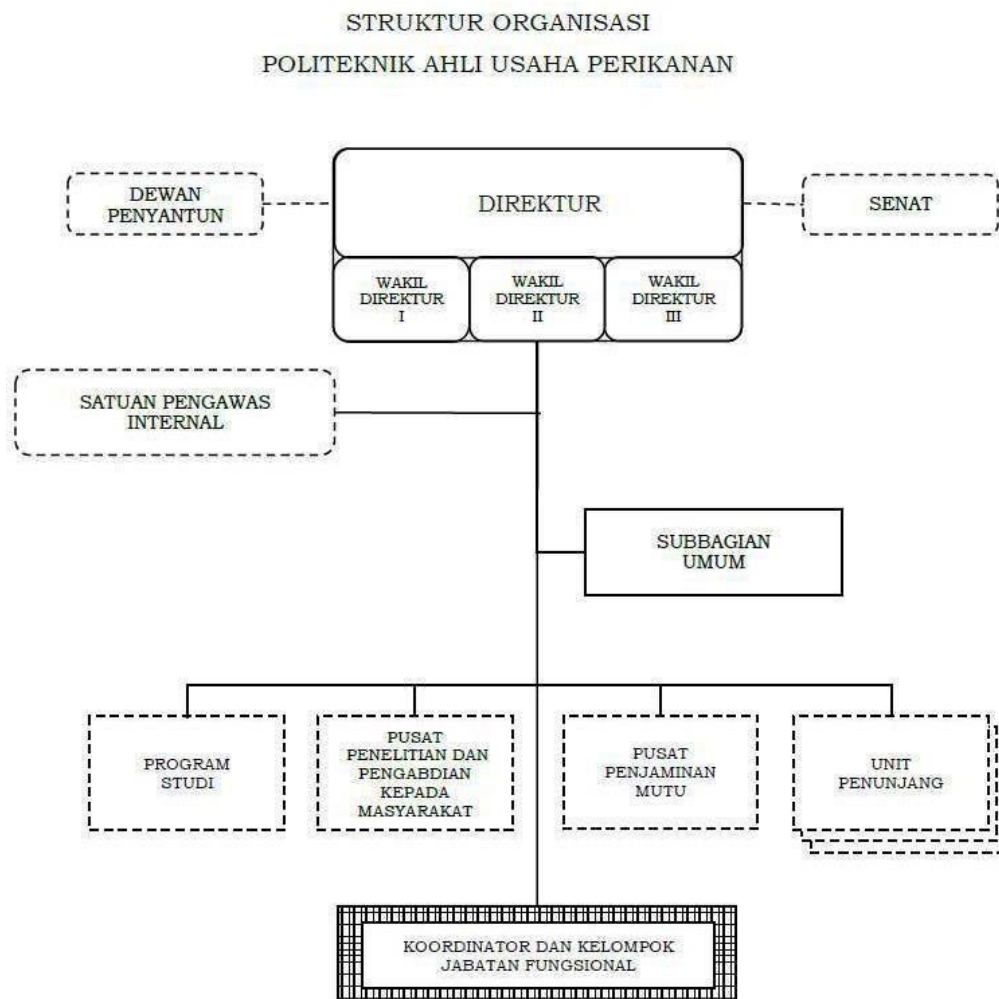
Unit Teknologi Informatika mempunyai tugas melakukan dan mengoordinasikan kegiatan peningkatan dan pengembangan keterampilan komputer kepada taruna dan pegawai. Unit Teknologi Informatika berada di bawah dan bertanggung jawab kepada direktur dan pembinaan secara teknis oleh Wakil Direktur I.

5. Unit Layanan Uji Kompetensi

Unit Layanan Uji Kompetensi mempunyai tugas melakukan pelayanan kegiatan sertifikasi keahlian dan kompetensi. Unit Layanan Uji Kompetensi berada di bawah dan bertanggung jawab kepada direktur dan pembinaan secara teknis oleh Wakil Direktur I.

c.11. Kelompok Jabatan Fungsional.

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melaksanakan kegiatan fungsional sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Dalam pelaksanaan tugas ditetapkan Koordinator Pelaksana Fungsi Pelayanan Fungsional sesuai dengan ruang lingkup bidang tugas dan fungsi Politeknik AUP. Koordinator Pelaksana Fungsi Pelayanan Fungsional mempunyai tugas mengoordinasikan dan mengelola kegiatan pelayanan masing-masing fungsional sesuai dengan bidang tugas Politeknik AUP.



Gambar 2. Struktur Organisasi Politeknik Ahli Usaha Perikanan

1.4 Dukungan Sumber Daya Manusia

Dalam rangka menjalankan tugas dan fungsinya untuk mewujudkan visi dan misi, Politeknik Ahli Usaha Perikanan didukung oleh Sumber Daya Manusia (SDM) yang professional dan berkualitas. SDM Politeknik Ahli Usaha Perikanan terdiri atas Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan. Saat ini Politeknik Ahli Usaha Perikanan memiliki SDM sebanyak 313 orang yang terdiri atas 300 orang Aparatur Sipil Negara (CPNS, PNS, PPPK Penuh Waktu dan PPPK Paruh Waktu) dan 13 orang PJLP (data per Maret 2026). Keragaan SDM ASN berdasarkan jenis jabatannya dapat dilihat pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Keragaan SDM ASN Politeknik AUP

No	Jabatan	Jumlah (Orang)	%
1	Kepala Subbagian Umum	1	0,33
2	Dosen	134	44,67
3	Dokter Umum	3	1
4	Dokter Gigi	1	0,33
5	Analisis SDM Aparatur	1	0,33
6	Analisis Pengelolaan Keuangan APBN	1	0,33
7	Arsiparis Ahli Pertama	1	0,33
8	Pranata Hubungan Masyarakat	1	0,33
9	Pranata Laboratorium Pendidikan	3	1
10	Pranata Komputer	2	0,67
11	Pustakawan	2	0,67
12	Pranata Keuangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara	2	0,67
13	Perawat	3	1
14	Perawat Gigi	1	0,33
15	Apoteker	1	0,33
16	Perekam Medis Terapil	1	0,33
17	Fungsional Umum	142	47,33
Jumlah		300	100

Sedangkan keragaan SDM ASN berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Keragaan SDM ASN berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah (Orang)	%
1	Laki-laki	211	70,33
2	Perempuan	89	29,67
Jumlah		300	100

Berdasarkan tingkat pendidikan terakhir yang dimiliki oleh SDM ASN Politeknik Ahli Usaha Perikanan, paling banyak S-2 (36,67%), kemudian diikuti

oleh SLTA/DI/DII (24,33%), S-1/D-IV (16,67%), S-3 (11,67%), D-III (6,00%) serta SD (2,67%) dan SLTP (2,00%). Distribusi jumlah ASN berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada Tabel 4 berikut ini.

Tabel 4. Keragaan SDM ASN berdasarkan Pendidikan

No.	Pendidikan	Jumlah (Orang)	%
1	S3	35	11,67
2	S2	110	36,67
3	S1/D4	50	16,67
4	D3	18	6,00
5	SLTA/D1/D2	73	24,33
6	SLTP	6	2,00
7	SD	8	2,67
Jumlah		300	100

Berdasarkan pangkat/gol./ruang, SDM ASN paling banyak golongan III, yaitu 38,00%, diikuti dengan urutan distribusi golongan IV sebanyak 27,33%, golongan II sebanyak 10,00%, Paruh Waktu 8,33%, golongan X (PPPK) 8,33%, golongan IX (PPPK) 7,33%, golongan V (PPPK) 5,00% dan golongan 1, golongan VIII (PPPK) serta golongan X (PPPK) masing-masing sebanyak 1,33%. Keragaan ASN berdasarkan pangkat/gol.ruang dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Keragaan SDM ASN berdasarkan pangkat/golongan/ruang

No.	Golongan	Jumlah (Orang)	%	Keterangan
1	IV	82	27,33	PNS
2	III	114	38,00	PNS
3	II	30	10,00	PNS
4	I	4	1,33	PNS
5	V	15	5,00	PPPK PENUH WAKTU
6	VII	4	1,33	PPPK PENUH WAKTU
7	IX	22	7,33	PPPK PENUH WAKTU
8	X	4	1,33	PPPK PENUH WAKTU
9	Paruh Waktu	25	8,33	PPPK PARUH WAKTU
Jumlah		300	100	

Keragaan SDM PNS Politeknik Ahli Usaha Perikanan menurut jabatan adalah sebagai berikut: Jabatan Struktural sebanyak 1 orang, Jabatan Fungsional Tertentu (PNS) sebanyak 151 orang, Jabatan Fungsional Umum (PNS) sebanyak 75 orang, Jabatan Fungsional Tertentu (PPPK) sebanyak 6 orang, Jabatan Fungsional Umum (PPPK) sebanyak 42 orang dan Jabatan Fungsional Umum (PPPK Paruh Waktu) sebanyak 25 orang. Keragaan ASN berdasarkan Jabatan dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Keragaan SDM Berdasarkan Jabatan

No.	Jabatan	Jumlah (Orang)	Persentase
1	Struktural	1	0,33
2	Fungsional Tertentu (PNS)	151	50,33

3	Fungsional Umum (PNS)	75	25,00
4	Fungsional Tertentu (PPPK)	6	2,00
5	Fungsional Umum (PPPK)	42	14,00
6	Jabatan Fungsional Umum (PPPK Paruh Waktu)	25	8,33
Jumlah		300	100

1.5 Potensi dan Permasalahan

a. Potensi

Keberadaan Politeknik AUP sangat penting dan strategis bagi Kementerian Kelautan dan Perikanan khususnya dalam hal pengembangan SDM Kelautan dan Perikanan, karena:

1. Pusat pendidikan tinggi vokasi kelautan dan perikanan yang unggul. Politeknik AUP merupakan perguruan tinggi vokasi di bawah Kementerian Kelautan dan Perikanan yang fokus pada Pendidikan terapan berbasis kompetensi. Dengan penyelenggaraan program Sarjana Terapan dan Pascasarjana Terapan, Politeknik AUP memiliki potensi besar untuk mencetak lulusan yang kompeten, adaptif, dan siap menghadapi tantangan industri perikanan dan kelautan, baik di tingkat nasional maupun internasional.
2. Satu-satunya pendidikan tinggi KKP dengan Program Pascasarjana Terapan di bidang Kelautan dan Perikanan. Sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) KKP, Politeknik AUP memiliki keunggulan unik karena menjadi satu-satunya institusi Pendidikan tinggi vokasi di sektor ini yang menyelenggarakan program Pascasarjana Terapan. Hal ini memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan tenaga ahli dan kepemimpinan strategis di sector kelautan dan perikanan.
3. Pusat riset terapan dan pengembangan teknologi tepat guna. Politeknik AUP berpotensi menjadi pusat riset terapan yang fokus pada pengembangan teknologi tepat guna untuk mendukung ekonomi biru, keberlanjutan sumber daya, dan peningkatan produktivitas sector kelautan dan perikanan. Kegiatan riset yang berorientasi pada kebutuhan dunia usaha, dunia industri (DUDI),

serta masyarakat pesisir memperkuat kontribusinya dalam inovasi sektor kelautan dan perikanan.

4. Penguatan kapasitas SDM melalui sertifikasi dan kerja sama global. Dengan dukungan kebijakan KKP 2025–2029 dan Renstra BPPSDMKP, Politeknik AUP berpotensi memperluas program sertifikasi kompetensi, pelatihan berbasis industri, dan kemitraan internasional. Hal ini mendukung target peningkatan daya saing SDM kelautan dan perikanan Indonesia, sekaligus memperluas jejaring akademik dan profesional di tingkat global.
5. Kontribusi terhadap penyediaan tenaga profesional di sektor strategis. Lulusan Politeknik AUP memiliki daya serap tinggi di berbagai sector strategis seperti aparatur pemerintahan, industri perikanan, wirausaha, lembaga penelitian, lembaga keuangan, hingga media. Potensi ini menjadikan Politeknik AUP sebagai penyedia utama tenaga kerja vokasi yang profesional dan berorientasi pasar kerja, sejalan dengan misi KKP dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pertumbuhan ekonomi nasional.
6. Kontribusi terhadap pemberdayaan masyarakat kelautan dan perikanan. Melalui pendidikan vokasi, penelitian terapan, dan pengabdian kepada masyarakat, Politeknik AUP berperan sebagai pusat transfer ilmu pengetahuan, teknologi tepat guna, serta penguatan kapasitas nelayan, pembudidaya, pengolahan perikanan, dan pelaku usaha perikanan. Upaya ini mendukung peningkatan produktivitas, kemandirian, dan kesejahteraan masyarakat pesisir, sekaligus selaras dengan program prioritas KKP dalam membangun sektor kelautan dan perikanan yang berdaya saing dan berkelanjutan.

Beberapa keunggulan dan karakteristik yang dimiliki Politeknik AUP adalah:

1. Keunggulan komparatif (*Comparative Advantage*)
Keunggulan komparatif Politeknik AUP mencerminkan kelebihan yang bersumber dari mandat kelembagaan, sumber daya, dan posisi strategis yang dimiliki:

- a) Institusi Pendidikan Tinggi Vokasi di Bawah Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP): Memberikan legitimasi dan dukungan kebijakan langsung dari kementerian teknis, sehingga kurikulum dan kompetensi lulusan selaras dengan kebutuhan sektor kelautan dan perikanan nasional;
- b) Satu-satunya Politeknik Kelautan dan Perikanan dengan Program Pascasarjana Terapan: Memberikan kesempatan pengembangan kompetensi lanjutan berbasis riset terapan di bidang kelautan dan perikanan;
- c) Fasilitas Pendidikan dan Praktik yang Lengkap dan Terintegrasi: Memiliki laboratorium dasar (biologi, kimia, fisika), instalasi navigasi/GMDSS, simulator perkapalan, unit pembudidayaan, unit pengolahan hasil perikanan, serta unit konservasi untuk mendukung pembelajaran berbasis praktik;
- d) Jejaring Nasional dan Internasional yang Luas: Kemitraan dengan industri, pemerintah daerah, organisasi global, dan lembaga riset memperkuat relevansi pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat;
- e) Mandat sebagai Pusat Pengembangan SDM KP: Ditetapkan sebagai Unit Pelaksana Teknis KKP, Politeknik AUP memiliki peran strategis untuk mencetak SDM unggul dalam mendukung pembangunan ekonomi biru (*blue economy*) dan visi Indonesia sebagai poros maritim dunia.

2. Keunggulan Kompetitif (*Competitive Advantage*)

Keunggulan kompetitif Politeknik AUP mencerminkan daya saing yang ditunjukkan melalui inovasi, relevansi kurikulum, dan kualitas lulusan:

- a) Kurikulum Berbasis Industri (Industry-Based Curriculum): Dirancang dengan melibatkan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) serta terintegrasi dengan sertifikasi profesi nasional dan internasional;
- b) Dominasi Pembelajaran Praktik (70% Praktik, 30% Teori): Memberikan pengalaman nyata yang mempersiapkan lulusan siap kerja, adaptif, dan berdaya saing;
- c) Tenaga Pendidik Profesional dan Tersertifikasi: Memiliki dosen

dengan kualifikasi akademik, pengalaman industri, serta kompetensi profesional untuk mendukung pembelajaran berkualitas tinggi;

- d) Inovasi Teknologi Tepat Guna: Fokus pada riset terapan dan teknologi yang dapat diterapkan secara langsung dalam sector kelautan dan perikanan;
- e) Relevansi Global: Penyesuaian standar kompetensi dengan regulasi nasional dan internasional untuk mempersiapkan lulusan bersaing di pasar kerja global. Selain itu adanya pengakuan secara internasional dari lembaga sertifikasi (TUV SUD International) atas implementasi ISO 21001:2018 dan ISO 9001:2015.

3. Karakteristik Politeknik AUP

Karakteristik yang membedakan Politeknik AUP dari institusi pendidikan tinggi lainnya:

- a) Pendidikan Karakter: Membentuk taruna dengan kedisiplinan tinggi, kepemimpinan, etos kerja, dan tanggung jawab sosial;
- b) Lingkungan Pendidikan Terintegrasi: Memiliki asrama, poliklinik, fasilitas olahraga, kantin, tempat ibadah, dan ruang terbuka hijau untuk mendukung ekosistem belajar yang nyaman;
- c) Fokus pada Konservasi dan Keberlanjutan: Kurikulum dan penelitian dirancang untuk mendukung pembangunan kelautan dan perikanan berkelanjutan;
- d) Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat: Aktif memberdayakan masyarakat pesisir dan pelaku usaha perikanan, serta mengembangkan teknologi yang dapat meningkatkan produktivitas sektor KP;
- e) Kultur Akademik Berbasis Vokasi: Penekanan pada keterampilan teknis, manajerial, dan kewirausahaan yang langsung dapat diterapkan di dunia kerja.

Model pendidikan di Politeknik AUP dirancang secara holistik dan selaras dengan kebutuhan pembangunan sector kelautan dan perikanan, serta sejalan dengan arah kebijakan KKP 2025–2029 yang berfokus pada penguatan ekonomi biru, pengelolaan sumber daya secara berkelanjutan, dan pemanfaatan teknologi inovatif. Kurikulum

yang diterapkan berbasis pada kebutuhan industri dengan penekanan pada penguasaan keterampilan teknis, kemampuan kewirausahaan, serta teknologi terapan, yang diintegrasikan dengan pembinaan karakter, disiplin, dan sosial.

Dengan karakteristik tersebut, Politeknik AUP tidak hanya mencetak tenaga kerja profesional yang siap terjun di dunia usaha dan dunia industri (DUDI), tetapi juga mempersiapkan generasi wirausahawan muda (start-up) di sektor kelautan dan perikanan. Lulusan Politeknik AUP diharapkan menjadi aktor strategis dalam menciptakan inovasi, meningkatkan daya saing nasional, memperkuat ketahanan pangan, serta mendorong pertumbuhan ekonomi berbasis sumber daya kelautan dan perikanan yang berkelanjutan.

b. Permasalahan

Dari perspektif Politeknik AUP, pengembangan sumber daya manusia (SDM) di sektor kelautan dan perikanan masih menghadapi berbagai tantangan dan permasalahan strategis, di antaranya:

1. Keterbatasan SDM kompeten dan tersertifikasi.

Meskipun Indonesia memiliki potensi sumber daya kelautan dan perikanan yang besar, ketersediaan tenaga kerja yang memiliki kompetensi teknis, manajerial, dan kewirausahaan sesuai standar nasional dan internasional masih terbatas. Hal ini menjadi hambatan dalam meningkatkan daya saing sektor kelautan dan perikanan di tingkat global.

2. Kesenjangan antara dunia pendidikan dan dunia industri.

Kurikulum pendidikan dan pelatihan vokasi belum sepenuhnya memenuhi kebutuhan dunia usaha dan dunia industri (DUDI), terutama terkait keterampilan berbasis teknologi, digitalisasi sektor kelautan, dan inovasi usaha perikanan.

3. Kurangnya pemanfaatan teknologi dan inovasi.

Penguasaan teknologi terapan di sektor kelautan dan perikanan masih rendah, terutama pada pelaku usaha kecil dan menengah, sehingga SDM yang dihasilkan belum optimal dalam mengakselerasi transformasi digital dan teknologi biru.

4. Kualitas Pendidikan vokasi yang belum merata.

Lembaga pendidikan vokasi kelautan dan perikanan belum tersebar secara merata di seluruh wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil

sehingga akses masyarakat untuk mengembangkan keterampilan di sektor ini masih terbatas.

5. Rendahnya minat generasi muda di sektor kelautan dan perikanan. Profesi di sektor kelautan dan perikanan masih dipersepsikan kurang menarik dibandingkan sektor lain, menyebabkan minimnya regenerasi pelaku usaha, nelayan, dan pembudidaya.
6. Keterbatasan fasilitas dan infrastruktur penunjang pendidikan. Meskipun Politeknik AUP memiliki fasilitas praktik yang relatif lengkap, pemutakhiran sarana pembelajaran berbasis teknologi mutakhir dan laboratorium digital masih diperlukan untuk menjawab kebutuhan revolusi industri 4.0 dan society 5.0.
7. Kapasitas penguatan SDM di tingkat daerah masih rendah. Tantangan besar dalam pemerataan kualitas SDM kelautan dan perikanan terjadi karena keterbatasan program pelatihan, penyuluhan, dan sertifikasi yang terintegrasi hingga ke daerah terpencil dan pulau-pulau kecil.

1.2 Isu Strategis

Sejalan dengan arahan Presiden Republik Indonesia periode 2024–2029, pembangunan SDM unggul menjadi prioritas utama untuk mendukung pengembangan usaha dan industry perikanan yang berdaya saing global. Arah kebijakan tersebut diturunkan dalam program KKP dengan fokus pada penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi, dan peningkatan kolaborasi dengan dunia usaha dan dunia industri (DUDI) serta pemanfaatan talenta global. Berikut merupakan analisis isu strategis Politeknik AUP yang menggambarkan berbagai tantangan dan peluang yang dihadapi dalam upaya mewujudkan visi dan misi institusi. Analisis ini mencakup faktor internal dan eksternal yang berpengaruh terhadap pengembangan pendidikan vokasi, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di bidang kelautan dan perikanan. Dengan pemetaan isu strategis ini, Politeknik AUP dapat merumuskan langkah-langkah yang tepat, adaptif, dan berorientasi pada kebutuhan dunia kerja serta dinamika global, sehingga arah pengembangan ke depan menjadi lebih terarah, terukur, dan berkelanjutan.

Di bidang penguatan sumber daya manusia dan inovasi riset, kebijakan KKP pada:

1. Penguatan pendidikan vokasi berbasis kebutuhan dan digitalisasi pembelajaran;
2. Pelatihan teknis yang berorientasi pada peningkatan keterampilan masyarakat pesisir dan pelaku usaha perikanan;
3. Sertifikasi kompetensi pelaku utama dan tenaga kerja sektor kelautan dan perikanan sesuai standar nasional dan internasional;
4. Hilirisasi dan komersialisasi hasil inovasi dan riset untuk mendukung industrialisasi perikanan dan ekonomi biru.

Pembangunan kelautan dan perikanan diarahkan untuk menghasilkan SDM kelautan dan perikanan yang unggul, adaptif, dan inovatif melalui strategi:

1. Peningkatan kompetensi SDM kelautan dan perikanan melalui pendidikan vokasi, sertifikasi, dan pelatihan berbasis industri serta teknologi digital;
2. Peningkatan inovasi teknologi dan riset bidang kelautan dan yang terintegrasi dengan hilirisasi dan pemanfaatan hasil riset;
3. Penguatan jejaring kolaborasi dengan DUDI, lembaga riset, dan mitra internasional untuk mendukung transfer teknologi dan peningkatan daya saing global;
4. Pengembangan ekosistem talenta maritim yang mendukung biru keberlanjutan sumber daya, serta inovasi berkelanjutan.

Dari arah pembangunan tersebut di atas, isu-isu strategis yang muncul di Politeknik AUP adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan sarana dan prasarana laboratorium dalam mendukung kegiatan pembelajaran dan penelitian;
2. Meningkatnya persaingan dengan perguruan tinggi vokasi sejenis, baik di tingkat nasional maupun regional;
3. Tuntutan dunia kerja terhadap penguasaan soft skills yang semakin penting bagi lulusan;
4. Perkembangan digitalisasi yang pesat sehingga memerlukan adaptasi dalam sistem pembelajaran dan tata kelola;
5. Kebutuhan peningkatan kompetensi dosen guna mendukung kualitas pendidikan dan penelitian;
6. Terbatasnya jumlah tenaga kependidikan untuk menunjang layanan akademik dan administrasi;

7. Dinamika perubahan kurikulum yang menuntut fleksibilitas dan penyesuaian berkelanjutan;
8. Pentingnya penguatan kolaborasi dengan dunia usaha dan dunia industri (DUDI) serta lembaga internasional;
9. Tantangan pengawasan dan pembinaan taruna selama melaksanakan praktik lapang;
10. Keterbatasan pendanaan untuk kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
11. Belum optimalnya pemanfaatan kapal latih sebagai sarana praktik dan penelitian.

1.6 Sistematika Laporan Kinerja

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Triwulan I Tahun 2026 merupakan perwujudan pertanggungjawaban atas kinerja pencapaian Politeknik AUP sampai dengan Triwulan I Tahun 2026. Adapun sistematika penyajian laporan sebagai berikut:

- a. **Ringkasan Eksekutif**, pada bagian ini berisi ringkasan dan laporan, antara lain berisi uraian singkat tentang tujuan, sasaran, capaian kinerja dan kendala selama Triwulan I Tahun 2026;
- b. **BAB I Pendahuluan**, pada bab ini berisi hal-hal umum tentang Politeknik AUP seperti tugas dan fungsi serta struktur organisasi Politeknik AUP;
- c. **BAB II Perencanaan Kinerja**, menyajikan Rencana Strategis, Rencana Kerja Tahunan, dan Penetapan Kinerja Politeknik AUP tahun 2026, serta Pengukuran Kinerja;
- d. **BAB III Akuntabilitas Kinerja**, bab ini menjelaskan hasil capaian kinerja dari indikator-indikator kinerja yang telah diuraikan pada bab sebelumnya disertai beberapa capaian indikator kinerja lainnya;
- e. **BAB IV Penutup**, menyajikan simpulan terhadap pencapaian kinerja, permasalahan dan rekomendasi.

BAB II. PERENCANAAN KINERJA

2.1 Rencana Strategis

Dokumen Perencanaan Pembangunan Nasional untuk periode 5 (lima) tahun terhitung sejak Tahun 2025 sampai dengan Tahun 2029 telah ditetapkan melalui Peraturan Presiden No. 12 Tahun 2025. Selanjutnya, pembangunan nasional ke depan akan berpedoman pada RPJMN 2025-2029 yang merupakan penjabaran dari visi, misi, dan program pasangan Presiden dan Wakil Presiden dan disusun berdasarkan RPJP Nasional 2025-2045. Dokumen ini akan menjadi panduan strategis dalam mencapai target pembangunan nasional demi mewujudkan Indonesia yang maju, inklusif, dan berkelanjutan yang didukung oleh SDM berkualitas dan berdaya saing.

Dalam situasi demikian, Politeknik AUP harus lebih mampu menjadi jembatan antara proses pendidikan dengan dunia kerja dan kebutuhan pasar kerja secara nyata. Hal ini ditegaskan dalam Permen KP Nomor 90/PERMEN-KP/2020 Pasal 2 yang mana tugas Politeknik AUP adalah menyelenggarakan pendidikan vokasi di bidang kelautan dan perikanan. Oleh karena itu Politeknik AUP yang menyelenggarakan pendidikan vokasional harus merancang kurikulum dan implementasinya berorientasi pada Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) yang menjadi okupasi pekerjaan bagi lulusan sehingga menjadi aktor Utama di Sektor Kelautan Perikanan.

Oleh karena itu, upaya peningkatan kualitas lulusan di Politeknik AUP sangat perlu terus dikembangkan pada kemampuan berwirausaha yang berdaya saing tinggi dalam bidang kelautan dan perikanan, dengan kompetensi dan sertifikasi yang melekat di dalamnya. Pengembangan kemampuan berwirausaha pada pendidikan di Politeknik AUP harus bersifat komprehensif dan terintegrasi, baik dari kurikulumnya, penyelenggaraan pendidikan, sarana dan prasarana pendidikannya serta keilmuannya. Oleh karena itu lulusan Politeknik AUP mempunyai kemampuan mengembangkan wirausaha di bidang penangkapan ikan, mesin perikanan, budidaya, pembenihan, pengolahan dan pemasaran serta pengelolaan sumberdaya perairan dan penyuluhan.

Lulusan yang menjadi pengusaha pemula di bidang kelautan dan perikanan saat ini masih dirasakan sangat kurang, baik dalam jumlah maupun kualitas. Oleh karena itu pengelolaan pendidikan di Politeknik AUP yang berorientasi wirausaha mutlak dilaksanakan untuk pemanfaatan potensi kelautan dan perikanan yang lebih optimal dan mampu menjadi raja di negeri sendiri, tanpa terus menerus menjadi pekerja.

Peran strategis Politeknik AUP meliputi:

- a. Menetapkan kurikulum vokasi perikanan berbasis usaha;
- b. Meng-*up grading* dosen untuk melaksanakan pendidikan vokasi;
- c. Melaksanakan tata kelola penyelenggaraan pendidikan mode vokasi;
- d. Menjalin kemitraan yang sinergi dengan unit bisnis;
- e. Menyediakan galeri teknologi yang dibutuhkan masyarakat dan pelaku usaha untuk kemajuan usahanya;
- f. Menghasilkan inovasi teknologi komersial;
- g. Menyediakan *galery (hard & soft)* teknologi yang dihasilkan;
- h. Melaksanakan pelatihan kepada masyarakat di desa mitra dan non mitra;
- i. Melaksanakan transfer teknologi kepada masyarakat desa mitra dan non mitra;
- j. Memfasilitasi terjadinya inkubasi *start up* bisnis perikanan di desa mitra;
- k. Memaksimalkan pelayanan administrasi terhadap kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi;
- l. Mengoptimalkan pelayanan sumberdaya (5M) terhadap kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi;
- m. Sinergitas pelaksanaan KISS (Koordinasi, Integrasi, Sinkronisasi dan Simplifikasi) dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi;
- n. Menyelenggarakan pembinaan taruna dan tata kehidupan kampus untuk mewujudkan lulusan unggul dan kehidupan kampus yang edukatif dan produktif serta suasana kampus yang nyaman dan asri.

A. Visi

Visi didasarkan pada visi Indonesia 2045 yaitu mewujudkan Indonesia sebagai negara yang berdaulat, adil dan makmur. Visi Presiden dan Wakil Presiden Tahun 2025-2029 dalam rancangan RPJMN adalah “Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045”. Sebagai organisasi yang membantu Presiden untuk urusan kelautan dan perikanan, maka visi KKP 2025-2029 ditetapkan untuk mendukung terwujudnya Visi Presiden.

Visi Kementerian Kelautan dan Perikanan dalam Rancangan Rencana Strategis Tahun 2025-2029 adalah “Terwujudnya Pengelolaan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan Sebagai Penggerak Pertumbuhan Ekonomi Nasional dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Kelautan dan Perikanan untuk Mewujudkan Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2025”.

B. Misi

Misi Politeknik AUP adalah menjalankan misi Presiden dan KKP dalam bidang kelautan dan perikanan. Dari 8 (Delapan) misi Presiden yang dituangkan ke dalam 8 (Delapan) Asta Cita, KKP mendukung 2 (Dua) misi yaitu:

1. Misi Asta Cita ke-2 yakni Memantapkan sistem pertahanan keamanan negara dan mendorong kemandirian bangsa melalui swasembada pangan, energi, air, ekonomi syariah, ekonomi digital, ekonomi hijau, dan ekonomi biru; dan
2. Misi ke-4 yakni Memperkuat pembangunan SDM, sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda (generasi milenial dan generasi Z), dan penyandang disabilitas;

Implementasi dari visi dan misi Presiden dilakukan secara bertanggungjawab berlandaskan tujuan Indonesia Emas 2045, yang memiliki arti bahwa pembangunan memerlukan kerja sama seluruh putra putri terbaik bangsa yang memiliki kesamaan tekad berdasarkan fondasi yang telah dibangun oleh pemerintah sebelumnya untuk mewujudkan Indonesia setara negara maju di tahun 2045.

C. Tujuan

Sebagai penjabaran dari visi dan misi di atas, Politeknik AUP mendukung misi Asta Cita ke-4 yaitu Peningkatan Daya Saing Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan yang dapat dilaksanakan melalui kegiatan:

1. Politeknik AUP mampu menghasilkan sumberdaya manusia unggul yang mampu berkarya dan berwirausaha di pemerintahan, swasta, dan unit kerja lainnya yang bergerak di sektor kelautan dan perikanan;
2. Politeknik AUP memiliki tata kelola pendidikan vokasi yang inovatif dan produktif sehingga mampu bersaing secara Internasional;
3. Pemanfaatan inovasi teknologi informasi dalam rangka mendukung peserta didik yang dapat berdaya saing.

D. Sasaran Kegiatan

Sasaran kegiatan pembangunan kelautan dan perikanan melalui pelaksanaan kegiatan pendidikan kelautan dan perikanan merupakan kondisi yang diinginkan dapat dicapai oleh Politeknik AUP dengan memperhatikan kondisi yang diinginkan dapat dicapai oleh Pusdik KP

sebagai suatu *outcome/impact* dari beberapa program yang dilaksanakan. Sasaran Kegiatan Pusdik KP adalah sebagai berikut:

1. SK1 Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan Dan Perikanan Yang Kompeten;
2. SK2 Aparatur yang Dididik dan Dilatih;
3. SK3 Tata kelola pemerintahan yang efektif dan akuntabel dalam penyuluhan dan pengembangan sumber daya manusia kelautan dan perikanan.

Dengan memperhatikan sasaran strategis Pusdik KP dimaksud, maka sasaran kegiatan yang akan dicapai Politeknik AUP pada tahun 2026 dengan mengacu pada sasaran kegiatan Pusdik KP adalah sebagai berikut:

1. SK1 Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten;
2. SK2 Tata kelola pemerintahan yang efektif dan akuntabel dalam penyuluhan dan pengembangan sumber daya manusia kelautan dan perikanan.

Menjabarkan misi Sasaran Kegiatan Pertama (SK-1) yang akan dicapai adalah "Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten", dengan indikator kinerja:

1. Lulusan Politeknik AUP yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri dan/atau Dunia Kerja (orang)dengan target 435 orang sampai dengan tahun 2026;
2. Jumlah lulusan Politeknik AUP (Orang) dengan target 680 orang di tahun 2026;
3. Jumlah kerjasama Politeknik AUP di tahun berjalan (Kesepakatan) dengan target pada tahun 2026 sebanyak 5 Kesepakatan;
4. Persentase lulusan Politeknik AUP yang bersertifikasi kompetensi (%) dengan target pada tahun 2026 sebanyak 100 %;
5. Kajian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik AUP (Paket) dengan target pada tahun 2026 sebanyak 6 Paket;
6. Kelompok masyarakat yang mengadopsi ilmu pengetahuan dan teknologi di Politeknik AUP (kelompok) dengan target pada tahun 2026 sebesar 3 Kalompok;
7. Jumlah pendidik Politeknik AUP yang lulus sertifikasi profesi (Orang) dengan target pada tahun 2026 sebanyak 3 Orang;
8. Persentase Penilaian Mutu Politeknik AUP (%) dengan target pada tahun 2026 sebanyak 86 %;

9. Persentase Sarana Prasarana Pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di Politeknik AUP (%) dengan target pada tahun 2026 sebanyak 80 %.

Menjabarkan misi Sasaran Kegiatan Kedua (SK-2) yang akan dicapai adalah "Tata Kelola Pemerintahan yang efektif dan akuntabel dalam penyuluhan dan pengembangan sumber daya manusia kelautan dan perikanan", dengan indikator kinerja:

1. Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik AUP (%) dengan target di tahun 2026 sebanyak 86%;
2. Penilaian mandiri SAKIP Politeknik AUP (Nilai) dengan target pada tahun 2026 sebesar nilai 82;
3. Indeks Profesionalitas ASN Politeknik AUP (indeks) dengan target 85 sampai dengan tahun 2026;
4. Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Politeknik AUP (Nilai) dengan target 71 pada tahun 2026;
5. Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Politeknik AUP (%) dengan terget 77% sampai dengan tahun 2026;
6. Indikator kinerja pelaksanaan anggaran Politeknik AUP (Nilai) dengan target 92,1 sampai dengan tahun 2026;
7. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Politeknik AUP (Nilai) dengan target 71,75 sampai dengan tahun 2026.

2.2 Rencana Kerja Tahunan

Dalam rangka mendukung pencapaian visi, misi, dan sasaran strategis, maka Rencana Kerja Politeknik AUP tahun 2026 adalah Program Pengembangan dan Sumber daya Manusia Kelautan dan Perikanan dengan pagu anggaran Rp. 112.911.179.000,- dengan rincian kegiatan seperti pada tabel dibawah ini:

Tabel 7. Rekap Anggaran Rencana Kerja Tahunan Politeknik AUP Tahun 2026

No.	Jenis Belanja	Anggaran (Rp.000)
Anggaran Total		112.911.179
1	Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi KP	50.154.149
	Kajian Pendidikan Tinggi Kelautan dan Perikanan	0
	Akreditasi Lembaga Pendidikan Kelautan dan Perikanan	5.000
	Sertifikasi Profesi dan SDM Pendidikan Kelautan dan Perikanan	5.000
	Kelompok Masyarakat yang Mendapatkan Penerapan Ilmu Pengetahuan atau Teknologi Pendidikan Tinggi, Pengabdian Kepada Masyarakat	25.000
	Pendidikan Vokasi Bidang Pertanian dan Perikanan, Peserta Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan yang Kompeten	26.710.345
Pemenuhan Proritas Directif Presiden		23.409.074
2	Program Dukungan Manajemen Satker	62.756.760
	Layanan Umum	3.000
	Layanan Perkantoran	62.751.760
	Layanan Manajemen Kinerja Internal	2.000

2.3 Perjanjian Kinerja

Dalam upaya untuk menjamin tercapainya sasaran dan target secara optimal dan tepat waktu, visi dan misi Politeknik AUP harus menjadi acuan sekaligus landasan penyusunan strategi. Berdasarkan visi dan misi tersebut selanjutnya dirumuskan sasaran kegiatan Politeknik AUP. Pada tahun 2026, Perjanjian Kinerja Politeknik AUP mengalami perubahan yaitu terdapat penambahan 3 (tiga) IKU, yaitu 1) Persentase Penilaian Mutu Politeknik AUP (%), 2) Persentase Sarana Prasarana Pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di Politeknik AUP (%), dan 3) Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Politeknik AUP (Nilai). IKU Politeknik AUP pada Perjanjian Kinerja (PK) Level 3 2026 per 30 Januari tahun 2026, terdiri dari 2 Sasaran Kegiatan dengan 16 Indikator Kinerja Utama, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 8. Perjanjian Kinerja Politeknik AUP Tahun 2026

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
1	Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten	1	Lulusan Politeknik AUP yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri dan/atau Dunia Kerja (orang)	435
		2	Jumlah lulusan Politeknik AUP (orang)	680
		3	Jumlah kerjasama Politeknik AUP di tahun berjalan (kesepakatan)	5
		4	Persentase lulusan Politeknik AUP yang besertifikasi kompetensi (%)	100
		5	Kajian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik AUP (Paket)	6
		6	Kelompok masyarakat yang mengadopsi ilmu pengetahuan dan teknologi di Politeknik AUP (kelompok)	3
		7	Jumlah pendidik Politeknik AUP yang lulus sertifikasi profesi (Orang)	3
		8	Persentase Penilaian Mutu Politeknik AUP (%)	85
		9	Persentase Sarana Prasarana Pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di Politeknik AUP (%)	80
2	Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	10	Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik AUP (%)	86
		11	Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik AUP (Nilai)	82
		12	Indeks Profesionalitas ASN Politeknik AUP (Indeks)	85
		13	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Politeknik AUP (Nilai)	71
		14	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan	77
		15	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik AUP	92,1
		16	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Politeknik AUP (Nilai)	71,75

2.4 Pengukuran Kinerja

1. Rumus Pengukuran

Pengukuran capaian kinerja Politeknik AUP triwulan I tahun 2026, dilakukan dengan membandingkan antara target (rencana) dengan realisasi pada masing-masing indikator kinerja utama. Pengukuran kinerja dilakukan dengan mengacu kepada Manual IKU pada masing-masing Indikator yang ada dalam dokumen *logical framework*. Penghitungan indeks capaian IK perlu memperhitungkan jenis polarisasi IKU yang berlaku yaitu *maximize*, *minimize*, dan *stabilize*. Ketentuan penetapan indeks capaian IKU adalah:

1. Angka maksimum adalah 120;
2. Angka minimum adalah 0;
3. Formula penghitungan indeks capaian IKU untuk setiap jenis polarisasi adalah berbeda.

Adapun status Indeks capaian IKU adalah sebagai berikut:



Pengukuran kinerja dilakukan dengan mengacu kepada Manual IKU pada masing-masing Indikator yang ada dalam dokumen *logical framework*.

2. Metode Pengukuran Kinerja

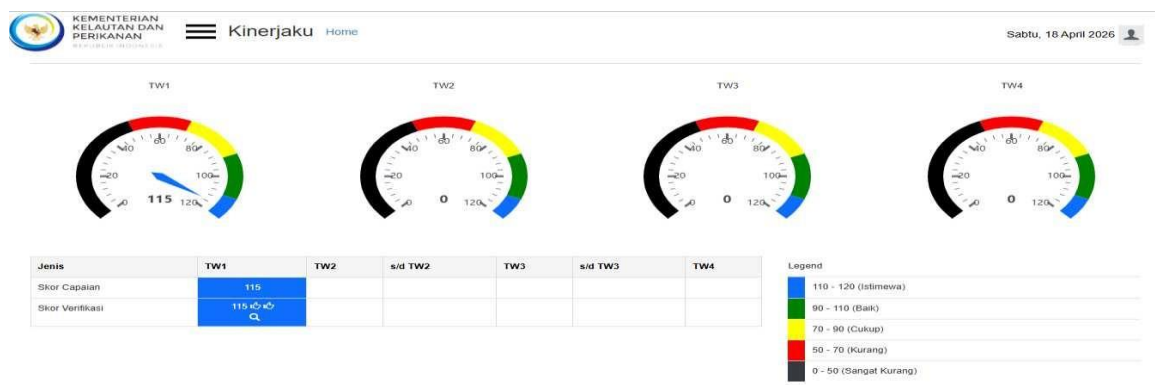
Metode pengukuran kinerja lingkup Politeknik AUP dilakukan secara berkala setiap 3 (tiga) bulan sekali (triwulanan), yaitu pada bulan Maret (B03), Juni (B06), September (B09) dan Desember (B12). Selaku pihak yang bertanggungjawab dalam pengukuran telah ditugaskan kepada Tim Pengelolaan Kinerja Politeknik AUP untuk menyusun LKj triwulan dan LKj tahun 2026. Selanjutnya Tim Pengelolaan Kinerja Politeknik AUP melaporkan kepada tim monev Pusdik KP dan tim monev BPPSDM KP yang kemudian akan merangkum seluruh hasil yang dicapai dan melakukan evaluasi untuk mengendalikan pencapaian pelaksanaan program/kegiatan secara keseluruhan pada lingkup BPPSDM KP.

BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Prestasi Indikator Kinerja Utama Politeknik AUP

Pengukuran capaian kinerja Politeknik AUP triwulan I tahun Anggaran 2026 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi indikator kinerja utama. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak berbasis *logical framework* dari Kementerian Kelautan dan Perikanan, yaitu pada <http://kinerjaku.kkp.go.id>. Dari hasil pengukuran kinerja tersebut diperoleh data capaian kinerja Politeknik AUP pada triwulan I tahun 2026 sebesar 115%, yang dapat dilihat pada tangkapan layar *dashboard* kinerja dibawah ini:

Gambar 3. Capaian Kinerja Politeknik AUP triwulan I tahun 2026



Berdasarkan hasil pengukuran capaian indikator kinerja pada triwulan I tahun 2026, Politeknik AUP telah berkinerja istimewa atau telah mencapai target dimana dapat dilihat pada *dashboard* kinerja status warna berwarna Biru dengan nilai NPSS di atas 100%. *Dashboard* kinerja berwarna biru menunjukkan bahwa capaian sasaran kegiatan telah mencapai atau melampaui target yang telah ditetapkan. Hasil pengukuran capaian kinerja di atas terlihat nilai pencapaian sasaran kegiatan (NPSS) sampai dengan triwulan I tahun 2026 tercapai sebesar 115%, yang berasal dari capaian sebagai berikut:

1. Lulusan Politeknik AUP yang terserap di dunia usaha, dunia industri dan/atau dunia kerja (orang), capaian 30 Orang (120%);
2. Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik AUP (%), capaian 86% (100%), dan
3. Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Politeknik AUP (%), capaian 100% (120%).

3.2 Evaluasi dan Analisis Kinerja

Pelaksanaan evaluasi dan analisis kinerja dilakukan melalui pengukuran kinerja dengan menggunakan formulir pengukuran kinerja sesuai Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Tahun 2015 dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja. Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan program sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi BPPSDM KP. Pengukuran kinerja dimaksud merupakan hasil dari suatu penilaian yang didasarkan pada IKU yang telah diidentifikasi agar sasaran-sasaran strategis dan tujuan strategis sebagaimana telah ditetapkan dalam Peta Strategi BPPSDM KP yang menjadi kontrak kinerja pada tahun 2026 dapat tercapai. Capaian Kinerja pada triwulan I tahun 2026 adalah sebagai berikut:

Tabel 9. Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2026

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target 2026	Target TW I 2026	Realisasi	%	
SK.01. Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan yang Kompeten	1	Lulusan Politeknik AUP yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri dan/atau Dunia Kerja (orang)	435,00	25,00	30,00	120,00
	2	Jumlah lulusan Politeknik AUP (orang)	680,00			
	3	Jumlah kerjasama Politeknik AUP di tahun berjalan (kesepakatan)	5,00			
	4	Persentase lulusan Politeknik AUP yang bersertifikasi kompetensi (%)	100,00			
	5	Kajian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik AUP (Paket)	6,00			
	6	Kelompok masyarakat yang mengadopsi ilmu pengetahuan dan teknologi di Politeknik AUP	3,00			
	7	Jumlah pendidik Politeknik AUP yang lulus sertifikasi profesi (Orang)	3,00			
	8	Persentase Penilaian Mutu Politeknik AUP (%)	85,00			

	9	Persentase Sarana Prasarana Pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di Politeknik AUP (%)	80,00			
SK.02. Tata Kelola Pemerintahan yang efektif dan akuntabel dalam penyuluhan dan pengembangan sumber daya manusia kelautan dan perikanan	10	Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik AUP (%)	86,00	86	86	100,00
	11	Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik AUP (Nilai)	82,00			
	12	Indeks Profesionalitas ASN Politeknik AUP (Indeks)	85,00			
	13	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Politeknik AUP (Nilai)	71,00			

	14	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Politeknik AUP (%)	77,00	77	100	120,00
	15	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik AUP (Nilai)	92,1			
	16	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Politeknik AUP (Nilai)	71,75			

Sasaran Kegiatan 1 :

Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten

Indikator Kinerja Utama 1 :

Lulusan Politeknik AUP Yang Terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri dan/atau Dunia Kerja (Orang)

Merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang mengukur tingkat keberhasilan Politeknik AUP dalam menyiapkan lulusan yang mampu bersaing dan langsung terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri, maupun Dunia Kerja (DU/DI). IKU ini menjadi tolak ukur efektivitas proses pendidikan vokasi di lingkungan kelautan dan perikanan, baik dari sisi kurikulum, pembelajaran praktik, hingga kerja sama dengan mitra industri.

Terserapnya lulusan ke DU/DI menunjukkan bahwa kompetensi yang dimiliki telah sesuai dengan kebutuhan pasar kerja. Hal ini tidak terlepas dari penerapan program pendidikan berbasis kerjasama dengan dunia industri, pelaksanaan magang industri, serta peningkatan *soft skill* dan sertifikasi kompetensi peserta didik.

Capaian IKU ini juga menjadi cerminan keberhasilan Politeknik AUP dalam mencetak sumber daya manusia yang kompeten, adaptif, dan siap bekerja, khususnya di sektor kelautan dan perikanan yang strategis. Semakin tinggi angka serapan lulusan, semakin besar pula kontribusi Politeknik AUP dalam mendukung pertumbuhan ekonomi biru dan kemandirian sektor perikanan nasional. Adapun capaian Indikator Kinerja Utama Lulusan Politeknik AUP Yang Terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri dan/atau Dunia Kerja (Orang) Pada Triwulan I tahun 2026, indikator lulusan Politeknik AUP yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri, dan/atau Dunia Kerja telah mencapai hasil yang melampaui target yang ditetapkan. Dari target sebanyak 25 orang, realisasi yang dicapai sebanyak 30 orang, sehingga tingkat capaian mencapai 120%. Hasil ini menunjukkan bahwa lulusan Politeknik AUP

memiliki kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja serta mampu bersaing di berbagai sektor usaha dan industri.

Capaian tersebut mencerminkan efektivitas penyelenggaraan pendidikan vokasi di Politeknik AUP yang berorientasi pada kebutuhan pasar kerja, didukung oleh penguatan kompetensi lulusan, peningkatan kualitas pembelajaran, serta sinergi dengan mitra dunia usaha dan dunia industri. Keberhasilan melampaui target pada Triwulan I 2026 ini diharapkan dapat menjadi dasar yang positif bagi pencapaian indikator kinerja pada triwulan berikutnya.

Beberapa faktor yang mendukung tercapainya kinerja tersebut antara lain: 1) Kurikulum berbasis kebutuhan industri (*link and match*), 2) Kerja sama (MoU/MoA) dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI), 3) Program praktik kerja lapangan (PKL)/magang, 4) Peningkatan kompetensi lulusan, 5) Melalui sertifikasi kompetensi, pelatihan *soft skills*, dan pembekalan kerja, 6) Peran aktif unit karier/*tracer study*, dan 7) Reputasi institusi yang baik.

Kegiatan yang secara langsung maupun tidak langsung mendukung capaian tersebut meliputi: 1) Pelaksanaan bimbingan karier dan pembekalan lulusan (*career coaching*), 2) *Job fair/campus hiring*/rekrutmen langsung oleh industri, 3) Penguatan kerja sama dengan perusahaan dan stakeholder sektor kelautan dan perikanan, 4) Pelaksanaan magang industri dan *teaching factory*, 5) Pelatihan Sertifikasi kompetensi profesi bagi taruna, 6) Kegiatan *tracer study* dan monitoring alumni, 7) Workshop/pelatihan kewirausahaan dan kesiapan kerja, dan 8) Pembinaan *soft skills* (komunikasi, etika kerja, disiplin, dll).

Tabel 10. Capaian Lulusan Politeknik AUP yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri dan/ atau Dunia Kerja (Orang)

IKK 1. Lulusan Politeknik AUP Yang Terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri dan /atau Dunia Kerja (Orang)									
Realisasi TW I				Triwulan I 2026				Rincian Indikator dan Target Kinerja 2025 - 2029	
2022	2023	2024	2025	Target	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan TW I 2025 - 2026	Target 2026	% Capaian thd target 2026
-	-	-	-	25	30	120,00	-	435	6,90

Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) lulusan Politeknik AUP yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri, dan/atau Dunia Kerja (DUDIKA) pada periode tahun 2022 hingga 2025 belum dapat disajikan dalam bentuk

capaian triwulanan. Hal ini disebabkan karena sistem pengukuran kinerja berbasis triwulan baru mulai diterapkan pada tahun 2026. Dengan demikian, pada periode triwulan 1 tahun 2022 sampai dengan triwulan 1 tahun 2025 tidak terdapat data realisasi yang dapat dibandingkan secara langsung.

Memasuki tahun 2026, pengukuran capaian IKU mulai dilakukan secara lebih terstruktur dan periodik per triwulan. Pada triwulan 1 tahun 2026, capaian serapan lulusan menunjukkan hasil yang sangat positif, yaitu sebanyak 30 orang dari target yang ditetapkan sebesar 25 orang. Hal ini berarti terdapat tingkat pencapaian sebesar 120% dari target, yang mencerminkan kinerja yang melampaui ekspektasi.

Capaian ini mengindikasikan adanya peningkatan efektivitas dalam pelaksanaan program pendidikan dan penempatan lulusan, termasuk penguatan kerja sama dengan dunia usaha dan industri, penyelarasan kurikulum dengan kebutuhan pasar kerja, serta optimalisasi peran unit layanan karier. Selain itu, keberhasilan ini juga menunjukkan kesiapan lulusan dalam memenuhi kebutuhan kompetensi di dunia kerja.

Secara keseluruhan, meskipun belum terdapat data pembandingan pada periode sebelumnya dalam format triwulanan, capaian triwulan 1 tahun 2026 memberikan gambaran awal yang sangat baik terhadap kinerja penyerapan lulusan. Ke depan, dengan konsistensi pengukuran dan evaluasi berkala, diharapkan tren capaian ini dapat terus dipertahankan bahkan ditingkatkan pada triwulan-triwulan berikutnya

Pengukuran perbandingan capaian pada kolom rincian indikator dan target kinerja di Tahun 2025-2029 terhadap capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Lulusan Politeknik AUP Yang Terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri dan/atau Dunia Kerja (Orang) tercatat sebanyak 30 orang, melampaui target pada Rincian Target IKU yang ditetapkan sebesar 25 orang (5% dari total lulusan) pada Triwulan I 2026. Dengan demikian, tingkat capaian terhadap target mencapai 120%, atau terdapat deviasi positif sebesar 5 orang dari target yang telah ditetapkan

Tabel 11. Perbandingan Capaian IKU Lulusan Politeknik AUP Yang Terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri dan /atau Dunia Kerja (Orang) dengan Pendidikan Tinggi Lingkup Pusdik KP

No	Satuan Pendidikan	Lulusan 2025	TW I		
			Target	Capaian	%
1	Politeknik AUP	506	25	30	120
2	Politeknik KP Sidoarjo	196	9	12	120
3	Politeknik KP Bitung	146	7	16	120
4	Politeknik KP Sorong	141	7	12	120
5	Politeknik KP Karawang	93	5	7	120
6	Politeknik KP Kupang	207	10	12	120
7	Politeknik KP Bone	295	15	20	120
8	Politeknik KP Dumai	95	5	8	120
9	Politeknik KP Pangandaran	88	4	6	120
10	Politeknik KP Jembrana	165	10	18	120
11	AK KP Wakatobi	41	2	3	120
12	SUPM Ladong	73	4	5	120
13	SUPM Pariaman	121	7	10	120
14	SUPM Kotaagung	73	4	5	120
15	SUPM Tegal	144	8	8	100
16	SUPM Waiheru	105	6	8	120
Jumlah		2489	128	180	120

Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) lulusan yang terserap di DUDIKA menunjukkan variasi yang cukup signifikan antar satuan pendidikan, hal ini disebabkan jumlah lulusan yang bervariasi, akan tetapi secara target semua sama yaitu 5% dari jumlah lulusan tahun 2025. Politeknik AUP mencatat capaian tinggi dengan jumlah 30 orang lulusan terserap, yang menunjukkan kinerja paling unggul dalam hal relevansi lulusan terhadap kebutuhan dunia kerja. Jumlah yang tinggi ini juga relevan dengan jumlah lulusan Politeknik AUP tahun 2025 sebanyak 506 orang.

Pada periode yang sama, Poltek KP Bone mencatat ada 20 orang yang terserap di DUDIKA, yang diikuti oleh Poltek KP Jembrana dengan 18 orang, Poltek KP Bitung dengan 16 orang. Selanjutnya ada Poltek KP Sidoarjo, Poltek KP Sorong, dan Poltek KP Kupang yang masing-masing mencatat 12 orang lulusan terserap. Kemudian Poltek KP Dumai dengan 8 orang, Poltek KP Karawang dengan 7 orang, dan Poltek KP Pangandaran dengan 6 orang serta AK KP Wakatobi dengan 3 orang lulusan terserap. Secara keseluruhan, semua satuan pendidikan pada Triwulan I Tahun 2026 capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) lulusan yang terserap di DUDIKA dapat mencapai angka 120%.

Capaian ini menunjukkan bahwa seluruh satuan pendidikan tersebut memiliki tingkat keberhasilan yang istimewa dalam menyalurkan lulusannya ke dunia kerja, hal ini karena didukung oleh kemitraan industri yang kuat dan kesiapan kompetensi lulusan.

Dengan upaya yang terarah dan kolaboratif, diharapkan seluruh satuan pendidikan dapat meningkatkan capaian IKU secara merata dan berkelanjutan.

Dalam rangka mencapai target IK Peserta pendidikan kelautan dan perikanan Politeknik AUP yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri, atau Dunia Kerja (orang), Politeknik AUP telah mengalokasikan anggaran sebesar Rp24.061.254.000,- dan telah terealisasi atas capaian IKK ini sebesar Rp6.894.575.250,- atau sebesar 28,65. Jika dibandingkan dengan persentase capaian pada IKU ini yaitu sebesar 120% maka terdapat efisiensi anggaran sebesar 91.35%.

Sasaran Kegiatan 1 :

Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten

Indikator Kinerja Utama 2 :

Jumlah lulusan Politeknik AUP (orang)

Indikator Kinerja Utama (IKU) ini bertujuan untuk mengukur jumlah peserta didik yang berhasil menyelesaikan pendidikan di Politeknik AUP sesuai dengan waktu dan standar yang telah ditetapkan. IKU jumlah lulusan mencerminkan efektivitas proses pembelajaran, ketepatan waktu studi, serta kemampuan institusi dalam membimbing mahasiswa hingga lulus.

Tingginya jumlah lulusan menjadi indikator positif bahwa proses akademik dan dukungan institusional berjalan dengan baik, mulai dari penerimaan mahasiswa, penyusunan kurikulum, pelaksanaan pembelajaran, hingga layanan akademik dan non-akademik.

Selain itu, pencapaian jumlah lulusan juga menjadi dasar dalam penguatan kontribusi Politeknik AUP terhadap pembangunan sumber daya manusia unggul di sektor kelautan dan perikanan. Setiap lulusan yang dihasilkan diharapkan tidak hanya memiliki kompetensi teknis, tetapi juga karakter dan integritas yang siap menjawab tantangan dunia kerja.

Dengan menjaga kualitas dan kuantitas lulusan, Politeknik AUP terus berkomitmen dalam menghasilkan tenaga profesional yang mendukung kemajuan ekonomi biru Indonesia.

Sampai dengan periode penyusunan laporan kinerja Triwulan I 2026 ini, IKU Jumlah Lulusan Politeknik AUP (orang) belum dapat disampaikan mengingat jumlah lulusan baru dapat diketahui setelah seluruh Taruna Tingkat IV Politeknik AUP menyelesaikan tugas Karya Ilmiah Praktik Akhir (KIPA). Pengumuman kelulusan (Yudisium) dan prosesi wisuda sesuai

kalender akademik di Politeknik AUP baru akan dilaksanakan pada akhir bulan Juli 2026. Sehingga pada Triwulan I 2026 ini, IKU Jumlah Lulusan Politeknik AUP (orang) belum dapat disajikan.

Sasaran Kegiatan 1 :

Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten

Indikator Kinerja Utama 3 :

Kerjasama Politeknik AUP yang disepakati (Kesepakatan)

Merupakan indikator yang menunjukkan jumlah Kemitraan dan/atau Kerjasama yang dijalin dan/atau masih dilaksanakan antara Satuan Kerja lingkup Politeknik AUP dengan pihak mitra. Kemitraan adalah hubungan dengan badan/perorangan untuk melakukan aktivitas bersama dan/atau memiliki perjanjian kerja sama. Kerja sama penyelenggaraan Pendidikan KP adalah penyelenggaraan kerja sama antara Politeknik AUP dengan pihak mitra dengan durasi pelaksanaan tertentu dan ditandatangani oleh kedua belah pihak dengan ruang lingkup meliputi:

1. Peningkatan kapasitas sumber daya manusia Kelautan dan Perikanan;
2. Penerimaan lulusan Pendidikan Vokasi KP di Dunia Industri;
3. Penyelenggaraan penelitian dan pengembangan keilmuan dalam kerangka tri dharma perguruan tinggi;
4. Pemanfaatan BMN Satuan Kerja lingkup Politeknik AUP;
5. Peningkatan pelayanan publik atas Pendidikan KP.
6. Penerimaan lulusan Satuan Pendidikan KP di Dunia Industri;
7. Jejaring kerjasama yang dihasilkan bisa juga berasal dari usulan inisiasi kerjasama stakeholder yang dikoordinasikan/disetujui oleh BPPSDM.

Dalam rangka mendukung pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) terkait jumlah kerja sama yang disepakati, Politeknik AUP terus mendorong sinergi strategis dengan pihak eksternal. Hingga saat ini, Politeknik AUP telah berhasil menjalin 6 (enam) kerja sama resmi yang ditandai dengan penandatanganan dokumen kesepakatan bersama dengan:

1. Yayasan Mangrove Indonesia Lestari;
2. Studio *Dasiwave*;
3. P2MKP UPR Pasir Gaok *Fish Farm*;
4. P.T. Ikan Bangun Indonesia;

5. Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Bogor, Jawa Barat, dan
6. P.T. *International Maritime Academy*.

Keenam kerja sama ini merupakan langkah konkret dalam memperluas jaringan kemitraan yang mendukung penguatan pendidikan vokasi kelautan dan perikanan, serta membuka peluang pengembangan kompetensi peserta didik melalui program magang, pelatihan, maupun penelitian terapan.

Progres ini menunjukkan komitmen Politeknik AUP dalam meningkatkan relevansi dan kualitas pendidikan vokasi melalui kolaborasi dengan dunia usaha dan dunia industri ataupun dunia kerja.

Sasaran Kegiatan 1 :

Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten

Indikator Kinerja Utama 4 :

Persentase lulusan Politeknik AUP yang bersertifikasi kompetensi (%)

Merupakan indikator yang menunjukkan jumlah peserta didik Tingkat akhir yang telah tersertifikasi kompetensinya dalam rangka persiapan bekerja di bidang kelautan dan perikanan. Sejalan dengan kurikulum berbasis kompetensi yang dikembangkan dan dilaksanakan, maka sistem penilaian hasil belajar yang disusun pun harus menggunakan model penilaian berbasis kompetensi (*competency-based assessment*). Di samping itu upaya standarisasi sistem uji kompetensi/penilaian berbasis kompetensi perlu dilakukan untuk mendapatkan kualitas proses dan hasil yang diharapkan sesuai dengan persyaratan bukti standar kompetensi, dimanapun, kapanpun serta siapapun penilai (*asesor*) yang melaksanakan uji kompetensi tersebut untuk mendapatkan sertifikat kompetensi. Kompetensi merupakan pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap dasar yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak yang bersifat dinamis, berkembang dan dapat diraih setiap waktu. Uji Kompetensi Keahlian (UKK) dilakukan untuk mengetahui tingkat kecakapan taruna. Tujuan dari UKK adalah untuk mengukur pencapaian kompetensi taruna sesuai dengan bidang keahlian yang ditempuh, antara lain:

1. Program Studi Teknologi Penangkapan Ikan (ANKAPIN-I, BST)
2. Program Studi Mesin Perikanan (ATKAPIN-I, BST)
3. Program Studi Teknologi Pengolahan Hasil Perikanan (HACCP, SPI)
4. Program Studi Teknologi Akuakultur (CPIB)
5. Program Studi Teknologi Pengelolaan Sumberdaya Perairan (MPAG, MPAD,

AMDAL).

6. Program Studi Penyuluhan Perikanan (Sertifikat Pembenhinan, Pembesaran, Pengolahan dan Penyuluhan).

Progres terhadap IKU persentase lulusan Politeknik AUP yang bersertifikasi kompetensi saat ini masih dalam tahap pelaksanaan. Unit Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) Politeknik AUP masih terus menjalankan proses sertifikasi terhadap peserta didik di berbagai program studi.

Pelaksanaan sertifikasi ini menjadi bagian penting dalam memastikan lulusan memiliki kompetensi sesuai standar industri, serta meningkatkan daya saing mereka di dunia kerja. Hasil akhir dari proses ini akan menjadi dasar penentuan persentase lulusan bersertifikat yang dilaporkan sebagai capaian IKU. Dengan komitmen dan dukungan dari seluruh unit terkait, diharapkan target pencapaian indikator ini dapat terealisasi secara optimal di akhir tahun.

Sasaran Kegiatan 1 :

Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten

Indikator Kinerja Utama 5 :

Kajian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik AUP (Paket)

Indikator Kinerja Utama Penelitian terapan pendidikan tinggi KP di Politeknik AUP (unit) menunjukkan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam bentuk kegiatan penelitian terapan. Sebagai Perguruan Tinggi kedinasan dibawah naungan Kementerian Kelautan dan Perikanan, Politeknik AUP mengemban tugas untuk mendukung visi dan misi KKP serta mengemban tanggung jawab dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang meliputi: Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat. Upaya merealisasikan tugas Politeknik AUP sebagai suatu Perguruan Tinggi ini, dilaksanakan melalui Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang bertugas mengemban 2 (dua) dari substansi Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat. Dalam pelaksanaan kegiatannya, Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat memiliki sebuah pedoman kegiatan yang disusun dalam bentuk proposal yang nantinya digunakan sebagai acuan dasar dalam pelaksanaan tugas, monitoring selama kegiatan berlangsung serta evaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan.

Dalam upaya mendukung capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) kajian

pendidikan tinggi kelautan dan perikanan, Politeknik AUP saat ini masih berada pada tahap awal pelaksanaan kegiatan. Progres saat ini meliputi penyusunan tim pelaksana yang akan mengerjakan *roadmap* literasi terapan serta Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM). Disamping itu juga sudah dilakukan proses review proposal litrap, seminar proposal dan sudah dilakukan pengajuan anggaran untuk kegiatan litrap 6 prodi di Politeknik AUP dengan penyesuaian kembali mengikuti kebijakan efisiensi anggaran tanpa mengurangi esensi dan kualitas kajian yang direncanakan.

Langkah-langkah awal ini menjadi fondasi penting dalam memastikan kajian yang dihasilkan nantinya mampu menjawab kebutuhan aktual dunia pendidikan vokasi di sektor kelautan dan perikanan.

Sasaran Kegiatan 1 :

Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten

Indikator Kinerja Utama 6 :

Kelompok masyarakat yang mengadopsi ilmu pengetahuan dan teknologi di Politeknik AUP (kelompok)

Indikator kinerja Kelompok Masyarakat yang Mengadopsi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi di Politeknik AUP (kelompok) menggambarkan tingkat keberhasilan Politeknik AUP dalam melaksanakan peran tridarma perguruan tinggi, khususnya pada aspek pengabdian kepada masyarakat dan diseminasi hasil pendidikan, penelitian, dan inovasi. Indikator ini menunjukkan jumlah kelompok masyarakat yang telah menerima, memahami, dan menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang diperkenalkan atau didampingi oleh Politeknik AUP dalam rangka meningkatkan kapasitas, produktivitas, dan kemandirian masyarakat.

Capaian indikator ini mencerminkan bahwa Politeknik AUP tidak hanya berperan sebagai institusi pendidikan, tetapi juga sebagai agen transformasi pengetahuan yang mampu menjembatani kebutuhan masyarakat dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya di bidang kelautan dan perikanan. Melalui pelatihan, pendampingan, penyuluhan, transfer teknologi, dan kegiatan pemberdayaan lainnya, Politeknik AUP mendorong kelompok masyarakat agar mampu mengadopsi inovasi yang aplikatif, tepat guna, dan sesuai dengan kondisi lapangan.

Semakin banyak kelompok masyarakat yang mengadopsi ilmu pengetahuan dan teknologi, semakin besar pula kontribusi Politeknik AUP dalam mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat, penguatan kapasitas sumber daya manusia, serta pengembangan sektor kelautan dan

perikanan yang berdaya saing. Dengan demikian, indikator ini menjadi salah satu ukuran penting dalam menilai efektivitas program pengabdian kepada masyarakat dan keberhasilan institusi dalam memperluas manfaat hasil pendidikan dan inovasi kepada masyarakat secara nyata.

Pada Triwulan 1 2026, progres IKU Kelompok masyarakat yang mengadopsi ilmu pengetahuan dan teknologi di Politeknik AUP (kelompok) yaitu telah adanya proposal PKM dan pengajuan anggaran PKM untuk pelaksanaan kegiatan PKM di Politeknik AUP Kampus Jakarta (ada 3 inovasi) dan selanjutnya di Politeknik AUP Kampus Serang (5 kelompok, 3 inovasi).

Sasaran Kegiatan 1 :

Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten

Indikator Kinerja Utama 7 :

Jumlah pendidik Politeknik AUP yang Lulus sertifikasi Profesi (Orang)

Merupakan indikator yang menunjukkan peningkatan jumlah dosen yang tersertifikasi profesi pendidik berdasarkan ketentuan yang berlaku. Pada tahun 2026, target Politeknik AUP sebanyak 3 orang, dosen yang *eligible* untuk mendapatkan sertifikasi dosen sehingga jumlah pendidik yang didorong untuk mendapatkan sertifikasi sebanyak 3 orang. Syarat Sertifikasi bagi dosen adalah :

- 1) Memiliki NIDN untuk dosen tetap atau memiliki NIDK untuk dokter pendidik klinis (Dokdiknis) atau NIDK untuk dosen paruh waktu;
- 2) Memiliki jabatan fungsional sekurang-kurangnya Asisten Ahli;
- 3) Memiliki pangkat/golongan-ruang atau inpassing bagi dosen non-ASN;
- 4) Memiliki masa kerja sebagai Dosen sekurang-kurangnya 2 tahun secara berturut-turut Terhitung Mulai Tanggal (TMT) pengangkatan pertama dalam jabatan fungsional Dosen;
- 5) Memenuhi Beban Kerja Dosen (BKD) 2 tahun secara berturut – turut;
- 6) Memenuhi nilai ambang batas (*Passing Grade*) Tes Kemampuan Dasar Akademik (TKDA) dari Lembaga yang diakui Kemendikbudristek;
- 7) Memenuhi nilai ambang batas (*Passing Grade*) Tes Kemampuan Berbahasa Inggris (TKBI) dari Lembaga yang diakui Kemendikbudristek, dan
- 8) Memiliki Sertifikat Program Peningkatan Keterampilan Dasar Teknik Instruksional (PEKERTI) atau *Applied Approach* (AA) dari perguruan tinggi pelaksana Program PEKERTI/AA yang diakui Kemendikbudristek.

Sampai dengan triwulan I tahun 2026, pelaksanaan kegiatan sertifikasi bagi tenaga pendidik di Politeknik AUP belum dapat direalisasikan. Hal ini disebabkan oleh adanya kebijakan efisiensi anggaran yang sedang diterapkan secara nasional, di mana alokasi dana untuk kegiatan sertifikasi masih dalam status blokir dan sangat terbatas jumlahnya.

Disamping itu, di Aplikasi SISTER, Kemdikti-Saintek juga diberitahukan bahwa saat ini, halaman daftar dosen eligible Serdos belum dapat diakses karena sedang dilakukan penyesuaian kriteria eligibilitas Sertifikasi Dosen berdasarkan PERMENDIKTISAINTEK Nomor 52 tahun 2025. Proses penyesuaian ini bertujuan untuk memastikan kesesuaian dengan ketentuan terbaru.

Kondisi ini tentunya berdampak pada tertundanya pelaksanaan pelatihan dan asesmen sertifikasi kompetensi bagi dosen, yang seharusnya menjadi bagian dari strategi peningkatan kualitas sumber daya manusia pendidikan di bidang kelautan dan perikanan. Meskipun demikian, Politeknik AUP tetap melakukan langkah-langkah persiapan administratif dan pendataan tenaga pendidik yang belum mengikuti pelaksanaan sertifikasi, agar proses dapat segera dilaksanakan begitu anggaran tersedia (baik melalui APBN atau Mandiri) dan Aplikasi SISTER telah disesuaikan kriterianya untuk Eligibilitas Sertifikasi Dosen sesuai dengan PERMENDIKTISAINTEK Nomor 52 tahun 2025.

Sasaran Kegiatan 1 :

Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten

Indikator Kinerja Utama 8 :

Persentase Penilaian Mutu Politeknik AUP (%)

Indikator kinerja Persentase Penilaian Mutu Politeknik AUP (%) menggambarkan tingkat pencapaian mutu penyelenggaraan pendidikan, tata kelola, serta layanan institusi berdasarkan hasil penilaian terhadap standar yang telah ditetapkan. Indikator ini menjadi tolok ukur penting dalam menilai efektivitas pelaksanaan sistem penjaminan mutu internal maupun eksternal, serta mencerminkan komitmen Politeknik AUP dalam mewujudkan tata kelola perguruan tinggi yang berkualitas, akuntabel, dan berorientasi pada peningkatan berkelanjutan.

Pencapaian indikator ini menunjukkan bahwa Politeknik AUP terus berupaya menjaga dan meningkatkan kualitas institusi melalui pemenuhan standar pendidikan, peningkatan kualitas sumber daya manusia, penguatan

proses pembelajaran, penyediaan sarana dan prasarana, serta perbaikan tata kelola organisasi. Persentase penilaian mutu yang baik juga mencerminkan keberhasilan institusi dalam membangun budaya mutu di seluruh unit kerja, sehingga mampu mendukung pencapaian tujuan strategis Politeknik AUP secara efektif dan berkelanjutan.

Bila capaian indikator ini meningkat, hal tersebut menunjukkan adanya perbaikan kualitas layanan dan penyelenggaraan pendidikan yang semakin sesuai dengan standar mutu yang ditetapkan. Dengan demikian, indikator Persentase Penilaian Mutu Politeknik AUP (%) tidak hanya menjadi ukuran keberhasilan administrasi kelembagaan, tetapi juga menjadi dasar dalam memperkuat daya saing institusi dan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap kualitas Politeknik AUP.

Pada Triwulan I 2026 Progres yang telah dilakukan untuk mendukung capaian IKU Persentase Penilaian Mutu Politeknik AUP (%) adalah persiapan pengisian dan penyiapan data dukung bulan mutu, perbaikan data PD Dikti untuk persiapan Bulan Mutu dan Akreditasi Perguruan Tinggi, Persiapan Pengisian data di Web: spmi.kemendiktisaintek.go.id., dan penyusunan dokumen mutu (standar mutu) menyesuaikan Permendiktisaintek Nomor 39 tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi. Sejalan dengan persiapan bulan mutu, hasil reakreditasi 2 prodi di Politeknik AUP juga sudah keluar hasilnya, yaitu Program Studi Teknologi Pengelolaan Sumber Daya Perairan dengan predikat UNGGUL dan Program Studi Teknologi Pengolahan Hasil Perikanan dengan predikat UNGGUL. Capaian ini merupakan bukti nyata komitmen Politeknik AUP dalam senantiasa meningkatkan mutu pendidikan dan memastikan penyelenggaraan proses pembelajaran yang berkualitas, relevan dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri, serta mampu menghasilkan lulusan yang kompeten, profesional, dan berdaya saing tinggi di tingkat nasional maupun internasional. Selain itu, keberhasilan ini juga mencerminkan sinergi yang kuat antara manajemen, tenaga pendidik, tenaga kependidikan, serta seluruh sivitas akademika dalam mendukung peningkatan standar akademik dan tata kelola perguruan tinggi yang berkelanjutan.

Sasaran Kegiatan 1 :

Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten

Indikator Kinerja Utama 9 :

Persentase Sarana Prasarana Pendidikan KP yang ditingkatkan

Laporan Kinerja Triwulan I Tahun 2026 Politeknik Ahli Usaha Perikanan

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang telah diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

kapasitasnya di Politeknik AUP (%)

Indikator kinerja Persentase Sarana Prasarana Pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di Politeknik AUP (%) menggambarkan tingkat keberhasilan institusi dalam meningkatkan kualitas, kapasitas, dan fungsi sarana prasarana pendidikan yang mendukung proses pembelajaran, praktik, dan pengembangan kompetensi taruna/mahasiswa. Indikator ini menjadi salah satu ukuran penting dalam memastikan tersedianya fasilitas pendidikan yang memadai, relevan, dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran vokasi serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang kelautan dan perikanan.

Peningkatan kapasitas sarana prasarana pendidikan mencakup pengadaan, rehabilitasi, modernisasi, optimalisasi, maupun penambahan fasilitas pembelajaran dan praktik yang digunakan untuk menunjang kegiatan akademik. Capaian indikator ini menunjukkan komitmen Politeknik AUP dalam menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik, aman, nyaman, dan efektif, sehingga mampu mendukung peningkatan mutu pendidikan serta menghasilkan lulusan yang kompeten dan siap kerja.

Selain itu, peningkatan kapasitas sarana prasarana pendidikan juga mencerminkan upaya institusi dalam menjawab kebutuhan pembelajaran yang semakin dinamis, khususnya pada pendidikan vokasi yang menuntut ketersediaan fasilitas praktik yang representatif. Dengan tercapainya indikator ini, Politeknik AUP diharapkan semakin mampu meningkatkan kualitas layanan pendidikan, memperkuat proses pembelajaran berbasis praktik, dan mendukung pencapaian tujuan strategis institusi secara berkelanjutan.

Pada Triwulan I Tahun 2026, progres capaian IKU Persentase Sarana Prasarana Pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di Politeknik AUP (%) telah menunjukkan capaian yang positif. Hal ini ditandai dengan telah dilaksanakannya proses pengadaan peralatan navigasi kepelautan serta pengadaan peralatan ruangan *Teaching Factory* (TEFA). Selain itu, proses pengadaan peralatan welding bawah air masih terus berjalan dan senantiasa berkoordinasi dengan Unit Program, Unit Keuangan dan penanggung jawab kegiatan sesuai dengan tahapan yang telah direncanakan.

Capaian tersebut mencerminkan komitmen dan keseriusan Politeknik Ahli Usaha Perikanan (dalam memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana guna mendukung peningkatan kualitas pembelajaran, praktik keterampilan, serta penguatan kompetensi taruna dan tentunya dapat meningkatkan perolehan PNBP di tahun 2026. Upaya ini diharapkan mampu menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih modern, aplikatif, dan selaras dengan

kebutuhan dunia usaha dan dunia industri.

Sasaran Kegiatan 2 :

Tata Kelola Pemerintahan yang efektif dan akuntabel dalam penyuluhan dan pengembangan sumber daya manusia kelautan dan perikanan

Indikator Kinerja Utama 10 :

Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik AUP (%)

Indikator Kinerja ini didefinisikan sebagai Jumlah rekomendasi hasil pengawasan Inspektorat Jenderal Kementerian Kelautan dan Perikanan kepada Politeknik AUP berdasarkan Laporan Hasil Pemeriksaan yang telah ditindaklanjuti (berstatus tuntas) oleh Politeknik AUP yang menjadi objek pengawasan. Capaian atas indikator kinerja Persentase rekomendasi hasil pengawasan Politeknik AUP yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan telah mencapai sesuai target yaitu 86%. Hasil capaian tindak lanjut ini juga bisa dilihat di aplikasi SIDAK (Sistem Informasi Data Tindak Lanjut Rekomendasi) yang dapat dibuka melalui sidak.kkp.go.id. Tercapainya Nilai Persentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik AUP yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan merupakan keberhasilan dan hasil dari kerja sama dari seluruh pegawai serta pengendalian intern Politeknik AUP.

Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik AUP (%) pada triwulan I tahun 2026 telah mencapai target yakni 86% Tidak ada temuan atau tindak lanjutnya telah tuntas sebelum pengukuran Triwulan I berdasarkan Surat Sekretaris BPPSDMKP Nomor: 1126/BPPSDM.1/HP.510/IV/2026 tanggal 14 April 2026 tentang Capaian IKU “Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan Triwulan I Tahun 2026 Lingkup BPPSDM KP”.

Faktor-faktor keberhasilan untuk menyelesaikan tindak lanjut hasil pengawasan antara lain komitmen pimpinan dalam percepatan penyelesaian temuan serta inisiasi kegiatan seperti melakukan tindak lanjut temuan yaitu dengan 1) Komitmen pimpinan dan seluruh jajaran dalam percepatan penyelesaian temuan, 2) Sistem pengendalian internal yang aktif, 3) Dukungan dari Tim Inspektorat Jenderal KKP, dan 4) Evaluasi dan pelaporan secara

berkala.

Adapun kegiatan yang mendukung tercapainya IKK ini adalah sebagai berikut: 1) Selalu melakukan koordinasi dengan tim Sekretariat BPPSDM KP dan Itjen KKP terkait rekomendasi yang statusnya belum tuntas, 2) Rapat tindak lanjut rekomendasi/temuan, 3) Menginformasikan ke masing-masing Penanggung Jawab temuan untuk segera melakukan percepatan penyelesaian temuan, dan 4) Monitoring dan evaluasi hasil tindak lanjut.

Gambaran capaian pada IKU Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik AUP dapat dideskripsikan pada tabel berikut:

Tabel 12. Capaian Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik AUP (%) sebagai berikut:

IKK 12. Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik AUP (%)									
Realisasi TW I				Triwulan I 2026				Renstra KKP 2025 - 2029	
2022	2023	2024	2025	Target	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan TW I 2025-2026	Target 2026	% Capaian thd target 2026
100	75	82	86,67	86	86	100	-0,67	86	100

Capaian IKU Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik AUP menunjukkan tren yang dinamis dalam lima tahun terakhir.

Pada tahun Triwulan I 2022, capaian berada pada angka 100%, mencerminkan adanya respons positif terhadap semua rekomendasi pengawasan telah dimanfaatkan secara maksimal dalam proses perbaikan kinerja institusi.

Namun, pada Triwulan I 2023 terjadi penurunan ke angka 75% yang menyesuaikan dengan target pada triwulan I tahun 2023 yaitu sebesar 75%. Hal ini dapat dikatakan bukan penurunan yang disebabkan karena suatu kendala dalam menindaklanjuti rekomendasi yang ada.

Memasuki Triwulan I 2024, terdapat perbaikan dengan capaian sebesar 82%, hal ini menunjukkan adanya upaya evaluasi dan penyesuaian sistem tindak lanjut agar lebih efektif dan responsif terhadap temuan pengawasan.

Pada Triwulan I tahun 2025, capaian IKU kembali meningkat ke angka 86,67%. Ini menunjukkan bahwa Politeknik AUP telah berada pada jalur yang positif dalam meningkatkan pemanfaatan hasil pengawasan untuk mendorong perbaikan kinerja institusi.

Selanjutnya pada Triwulan I tahun 2026, capaian IKU sesuai dengan target yang telah ditetapkan, yaitu 86%. Meskipun ada penurunan angka

capaian jika dibandingkan Triwulan I 2025 yaitu sebesar -0,67%, namun capaian ini artinya mencerminkan adanya respons positif terhadap rekomendasi pengawasan yang telah dimanfaatkan secara maksimal dalam proses perbaikan kinerja institusi.

Jika tren ini terus dipertahankan dan ditingkatkan hingga akhir tahun, maka capaian tahun 2026 berpotensi melampaui tahun sebelumnya. Pengukuran perbandingan capaian pada kolom Renstra, jika diukur terhadap target Renstra KKP Tahun 2026, capaian pada tahun 2026 telah mencapai 100%.

Tabel 13. Perbandingan Capaian IKU Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik AUP (%) dengan Pendidikan Tinggi Lingkup Pusdik KP

No	Satuan Kerja	% Capaian TW I
1	Politeknik AUP Jakarta	86%
2	Politeknik KP Jembrana	86%
3	Politeknik KP Bone	86%
4	Politeknik KP Pangandaran	86%

Capaian indikator Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja pada tahun 2026 menunjukkan hasil yang sangat optimal di seluruh satuan pendidikan. Politeknik AUP, Politeknik KP Jembrana, Politeknik KP Bone dan Politeknik KP Pangandaran masing-masing berhasil mencapai nilai 86%. Hal ini mencerminkan bahwa target terhadap IKU rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja telah tercapai 100% pada Triwulan I 2026.

Ini artinya keempat Politeknik tersebut telah menunjukkan kinerja yang sangat baik karena tidak memiliki sisa temuan hasil pengawasan pada triwulan I. Kondisi ini mengindikasikan bahwa sistem pengendalian internal berjalan sangat efektif serta adanya komitmen tinggi terhadap tata kelola yang akuntabel.

Secara keseluruhan, tidak terdapat kesenjangan capaian antar satuan pendidikan di atas, sehingga menggambarkan kinerja yang merata dan sangat baik dalam pengelolaan serta pemanfaatan hasil pengawasan sebagai dasar perbaikan berkelanjutan

Pada tahun anggaran 2026, Indikator Kinerja Utama (IKU) ini tidak memperoleh alokasi anggaran secara langsung dikarenakan kebijakan efisiensi. Meskipun demikian, pelaksanaan kegiatan terkait pengawasan dan tindak lanjut rekomendasi tetap dilaksanakan dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia serta mengintegrasikannya ke dalam kegiatan yang relevan.

Tidak adanya anggaran khusus tidak serta-merta menjadi hambatan dalam pencapaian target IKU. Justru hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi Politeknik AUP untuk mengoptimalkan koordinasi, pemanfaatan SDM, serta kolaborasi antar bagian dalam mewujudkan perbaikan kinerja berbasis rekomendasi pengawasan. Ke depan, akan dilakukan evaluasi terhadap kebutuhan anggaran untuk mendukung keberlanjutan capaian IKU ini secara lebih terstruktur dan terencana.

Sasaran Kegiatan 2 :

Tata Kelola Pemerintahan yang efektif dan akuntabel dalam penyuluhan dan pengembangan sumber daya manusia kelautan dan perikanan

Indikator Kinerja Utama 11 :

Penilaian mandiri SAKIP Politeknik AUP (Nilai)

Nilai PM SAKIP Unit Eselon I dihitung berdasarkan Permen PAN dan RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi SAKIP. Terdapat 4 aspek penilaian di dalam evaluasi atas implementasi SAKIP, yakni perencanaan kinerja (30%), pengukuran kinerja (30%), pelaporan kinerja (15%), dan evaluasi kinerja (25%). Nilai PM SAKIP Unit kerja merupakan ukuran perkembangan implementasi SAKIP yang ada di Unit kerja. Evaluasi dilaksanakan tahunan dimana evaluasi telah dilaksanakan secara mandiri oleh Politeknik AUP.

IKU Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik AUP merupakan bagian dari upaya institusi untuk mengukur efektivitas dan efisiensi pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) di tingkat perguruan tinggi. Penilaian mandiri ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang sejauh mana Politeknik AUP telah menerapkan prinsip-prinsip akuntabilitas dalam setiap kegiatan dan program yang dilakukan. Proses penilaian ini melibatkan pengumpulan data kinerja yang telah dicapai, yang kemudian dianalisis untuk menilai apakah tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai sesuai dengan rencana dan harapan.

Dengan adanya IKU Penilaian Mandiri SAKIP, Politeknik AUP dapat mengidentifikasi kekuatan dan area yang perlu diperbaiki dalam pelaksanaan kinerja. Penilaian ini juga mendukung upaya perbaikan berkelanjutan dalam meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan tinggi yang responsif dan transparan, sesuai dengan visi dan misi institusi. Selain itu, IKU ini menjadi

dasar untuk pengambilan keputusan yang lebih baik dan terukur dalam rangka pencapaian tujuan organisasi yang lebih efisien dan efektif.

Hingga akhir Triwulan I Tahun 2026, penilaian mandiri SAKIP (Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah) pada Politeknik AUP belum dilaksanakan. Meskipun demikian, unit kerja telah melakukan berbagai persiapan untuk mendukung pelaksanaan penilaian tersebut, antara lain:

- Pemutakhiran dokumen perencanaan kinerja dan pelaporan;
- Penguatan pemahaman tim terkait prinsip dan indikator penilaian SAKIP melalui sosialisasi internal, dan
- Evaluasi awal terhadap kelengkapan dan konsistensi dokumen pendukung.

Pelaksanaan penilaian mandiri masih menunggu informasi dari Sekretariat BPPSDM KP, dengan harapan dapat mencerminkan akuntabilitas kinerja yang semakin baik dan mendukung peningkatan kualitas tata kelola di lingkungan Politeknik AUP.

Sasaran Kegiatan 2 :

Tata Kelola Pemerintahan yang efektif dan akuntabel dalam penyuluhan dan pengembangan sumber daya manusia kelautan dan perikanan

Indikator Kinerja Utama 12

Indeks Profesionalitas ASN Politeknik AUP (indeks)

Profesionalitas adalah kualitas para anggota profesi terhadap profesinya serta derajat pengetahuan dan keahlian yang mereka miliki untuk melakukan tugas-tugasnya. Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan (Permen PAN dan RB Nomor 38 Tahun 2018). Nilai Indeks Profesionalitas ASN merupakan gambaran kualitas profesionalitas ASN KKP yang diukur setiap tahun oleh Biro SDM Aparatur dan Organisasi (SDMAO), Sekretariat Jenderal KKP dengan mengacu pada Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 38 Tahun 2018 tentang Peraturan Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara.

Tujuan dari indikator kinerja ini adalah untuk mengukur profesionalitas ASN lingkup Politeknik AUP berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi,

kinerja dan disiplin (Peraturan Menteri PAN RB Nomor 38 Tahun 2018).

Perhitungan capaian indikator kinerja ini dilakukan dengan cara menghitung indeks berdasarkan bobot 4 (empat) komponen yang telah ditetapkan meliputi : (1) Kualifikasi (Bobot 25%); (2) Kompetensi (Bobot 40%); Kinerja (Bobot 30%) dan (4) Disiplin (Bobot 5%). Nilai Indeks Profesionalitas ASN Politeknik AUP diperoleh dari total nilai IPA pegawai Politeknik AUP yang merupakan penjumlahan dari IPA pegawai Politeknik AUP yang menduduki jabatan fungsional tertentu dan fungsional umum. Nilai IPA Politeknik AUP dapat kita lihat pada website <http://ropeg.kkp.go.id>.

Sampai dengan Triwulan I Tahun 2026, capaian Indeks Profesionalitas ASN pegawai Politeknik AUP masih belum dapat diketahui karena data resmi dari Biro SDMAO belum tersedia. Meskipun demikian, Politeknik AUP tetap berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas dan profesionalitas ASN melalui berbagai upaya strategis, antara lain:

- Pelaksanaan pelatihan dan pengembangan kompetensi ASN secara berkelanjutan.
- Peningkatan pemanfaatan hasil penilaian kinerja untuk perbaikan manajemen SDM.
- Penguatan sistem merit dalam proses rekrutmen, mutasi, dan promosi jabatan.

Upaya-upaya tersebut diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan nilai indeks yang akan diumumkan pada periode selanjutnya.

Sasaran Kegiatan 2 :

Tata Kelola Pemerintahan yang efektif dan akuntabel dalam penyuluhan dan pengembangan sumber daya manusia kelautan dan perikanan

Indikator Kinerja Utama 13 :

Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Politeknik AUP (Nilai)

Indikator kinerja Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Politeknik AUP (Nilai) menggambarkan tingkat kepatuhan dan kualitas pengelolaan arsip di lingkungan Politeknik AUP berdasarkan hasil pengawasan kearsipan internal. Indikator ini menjadi ukuran penting dalam menilai sejauh mana tata kelola kearsipan telah dilaksanakan secara tertib, sistematis, aman, dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Melalui pengawasan kearsipan internal, institusi dapat memastikan bahwa setiap

dokumen dan arsip yang dihasilkan maupun diterima dikelola secara efektif sebagai bagian dari akuntabilitas administrasi dan tata kelola kelembagaan.

Capaian indikator ini mencerminkan komitmen Politeknik AUP dalam mewujudkan pengelolaan arsip yang tertib, andal, dan berdaya guna, baik untuk mendukung kelancaran administrasi, pengambilan keputusan, maupun penyediaan bukti akuntabel atas pelaksanaan tugas dan fungsi institusi. Nilai pengawasan kearsipan internal yang baik juga menunjukkan adanya peningkatan kesadaran unit kerja terhadap pentingnya penataan arsip, pemeliharaan arsip aktif dan inaktif, penyusutan arsip, serta perlindungan arsip sebagai aset informasi lembaga.

Dengan demikian, indikator Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Politeknik AUP (Nilai) tidak hanya menunjukkan keberhasilan dalam aspek administratif, tetapi juga mencerminkan penguatan tata kelola institusi yang efektif, efisien, dan akuntabel. Peningkatan nilai pada indikator ini diharapkan dapat mendukung terciptanya budaya tertib arsip di seluruh unit kerja serta memperkuat kualitas layanan kelembagaan secara berkelanjutan.

Pada Tahun 2026, target IKU Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Politeknik AUP (Nilai) sebesar 71. Sampai dengan Triwulan I 2026 Sampai dengan Triwulan I Tahun 2026, capaian IKU pengawasan kearsipan dengan target nilai sebesar 71 masih berada pada tahap persiapan penilaian. Pada tahap ini, telah dilakukan berbagai upaya awal yang meliputi penyiapan data dukung, pemenuhan sarana dan prasarana kearsipan, serta pelaksanaan kegiatan sosialisasi kepada unit kerja terkait.

Kegiatan penyiapan data dukung difokuskan pada pengumpulan, verifikasi, dan penataan dokumen kearsipan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, sehingga siap untuk dilakukan penilaian. Selain itu, pemenuhan sarana dan prasarana dilakukan guna mendukung pengelolaan arsip yang tertib dan sesuai standar. Sosialisasi juga telah dilaksanakan untuk meningkatkan pemahaman dan komitmen seluruh unit kerja terhadap pentingnya pengawasan dan pengelolaan kearsipan yang baik. Diantara Progresnya yaitu 1. telah menyiapkan data dukung sub aspek penciptaan arsip baik yg tanda tangan elektronik dan tandatangan konvensional . 2. Sub aspek penggunaan arsip elektronik ,daftar arsip elektronik .3. Pemeliharaan Arsip yaitu pemberkasan arsip elektronik dan konvensional 4. Penyusutan Arsip yaitu berita acara pemusnahan arsip tahun 2022 s.d 2025. 5. SDM Kearsipan Jumlah arsiparis 1 orang dan pengelola arsip 4 orang. 6 Sarpras kearsipan yaitu folder, guide arsip, out indicator, filing cabinet

Dengan langkah-langkah tersebut, diharapkan pada triwulan berikutnya proses pengawasan kearsipan dapat memasuki tahap penilaian dan mampu mencapai target yang telah ditetapkan.

Sasaran Kegiatan 2 :

Tata Kelola Pemerintahan yang efektif dan akuntabel dalam penyuluhan dan pengembangan sumber daya manusia kelautan dan perikanan

Indikator Kinerja Utama 14 :

Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Politeknik AUP (%)

Indikator ini mengukur tingkat kepatuhan dan kesiapan unit kerja dalam merencanakan serta mengumumkan kegiatan pengadaan barang/jasa melalui Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan (SIRUP). Persentase ini dihitung berdasarkan perbandingan antara total nilai paket pengadaan yang telah diumumkan di SIRUP dengan total nilai anggaran pengadaan yang direncanakan dalam DIPA.

Semakin tinggi persentase RUP yang diumumkan, menunjukkan semakin baiknya transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi dalam perencanaan pengadaan. Hal ini juga menjadi salah satu tolok ukur penting dalam mendukung tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Politeknik AUP berkomitmen untuk menyampaikan seluruh rencana pengadaan secara tepat waktu dan lengkap melalui SIRUP, sebagai bentuk kepatuhan terhadap regulasi dan sebagai upaya untuk memperkuat integritas serta akuntabilitas dalam pengelolaan anggaran.

Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Politeknik AUP (%) pada triwulan I tahun 2025 telah melampaui target sebesar 77%, karena telah berhasil mencapai angka 100%. Ini artinya seluruh RUP Pasca Revisi sebesar Rp57.281.778.000,00 telah diumumkan sebesar Rp57.281.778.000,00 berdasarkan Surat Biro PBJ, Sekretariat Jenderal KKP Nomor 1428/BPPSDM.1/PL.410/IV/2026 tanggal 13 April 2026 tentang Penyampaian hasil perhitungan Capaian Indikator Kinerja persentase Rencana Umum Pengadaan di lingkungan KKP yang diumumkan pada SIRUP Triwulan 1 tahun anggaran 2026.

Faktor-faktor keberhasilan yang mendukung tercapainya IKU ini adalah 1)

Komitmen pimpinan dan seluruh tim PBJ, 2) Perencanaan anggaran yang tepat waktu dan terintegrasi, dan 3) Kompetensi SDM pengelola PBJ.

Adapun kegiatan yang mendukung tercapainya IKU ini adalah 1) Koordinasi Rutin antar Unit Pengelola Anggaran dan PBJ, 2) Penyusunan dan Konsolidasi Rencana Kebutuhan Pengadaan, 3) Sosialisasi dan Bimbingan Teknis Penginputan RUP ke SIRUP, dan 4) Monitoring dan evaluasi berkala proses input RUP.

Gambaran capaian pada IKU Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Politeknik AUP (%) dapat dideskripsikan pada tabel berikut:

Tabel 14. Capaian Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Politeknik AUP (%) sebagai berikut:

IKK 12. Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Politeknik AUP (%)									
Realisasi TW I				Triwulan I 2026				Renstra KKP 2025-2029	
2022	2023	2024	2025	Target	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan TW I 2025 - 2026	Target 2026	% Capaian thd target 2026
-	-	-	-	77	100	120	-	77	120

Indikator Kinerja Utama (IKU) terkait Persentase Rencana Umum Pengadaan (RUP) yang diumumkan pada SIRUP merupakan indikator baru yang mulai diimplementasikan pada tahun 2026. Oleh karena itu, data capaian IKU ini belum tersedia untuk periode Triwulan I tahun 2022 hingga 2025 dan belum dapat dibandingkan.

Pada Triwulan I Tahun 2026, Politeknik AUP berhasil mencapai angka realisasi 100% dalam pengumuman RUP pada SIRUP. Capaian ini menunjukkan komitmen dan keseriusan unit kerja dalam mendukung prinsip transparansi dan akuntabilitas pengadaan barang/jasa, serta kesiapan dalam melaksanakan perencanaan pengadaan secara tertib dan tepat waktu.

Keberhasilan ini tidak terlepas dari koordinasi yang solid, kesiapan dokumen perencanaan, serta peningkatan kapasitas SDM pengelola pengadaan yang terus dilakukan sejak awal tahun 2026. Diharapkan, capaian ini dapat dipertahankan dan ditingkatkan di periode berikutnya guna mendukung tata kelola pengadaan yang lebih baik.

Pengukuran perbandingan capaian pada kolom Renstra, jika diukur

terhadap target Renstra KKP Tahun 2026, capaian pada tahun 2026 telah mencapai 120%.

Tabel 15. Perbandingan Capaian IKU Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Politeknik AUP (%) dengan Pendidikan Tinggi Lingkup Pusdik KP.

No	Satuan Kerja	Target	% Capaian TW I
1	Politeknik AUP Jakarta	77	100
2	Politeknik KP Sidoarjo	77	100
3	Politeknik KP Bitung	77	100
4	Politeknik KP Sorong	77	100
5	Politeknik KP Karawang	77	100
6	Politeknik KP Kupang	77	100
7	Politeknik KP Bone	77	100
8	Politeknik KP Jemberana	77	100
9	Politeknik KP Pangandaran	77	100
10	Politeknik KP Dumai	77	100

Pada Triwulan I Tahun 2026, seluruh satuan pendidikan di lingkungan Pusat Pendidikan KP berhasil mencapai target 100% untuk IKU Persentase Rencana Umum Pengadaan (RUP) PBJ yang diumumkan pada SIRUP. Capaian ini menunjukkan komitmen tinggi seluruh unit kerja dalam memastikan transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan pengadaan barang/jasa sejak tahap perencanaan.

Capaian 100% ini juga menjadi indikator kesiapan pelaksanaan program/kegiatan sejak awal tahun, yang berkontribusi terhadap kelancaran realisasi anggaran dan pencapaian output strategis institusi secara keseluruhan.

Dalam rangka mencapai target IKU Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Politeknik AUP (%) telah mengalokasikan anggaran sebesar Rp 6.747.020.000 dan pada triwulan I telah terealisasi atas capaian IKU ini sebesar Rp 1.493.265.608. atau sebesar 22,13%. Jika dibandingkan dengan persentase capaian pada IKU ini yaitu sebesar 120% maka terdapat efisiensi anggaran sebesar 97,87%.

Sasaran Kegiatan 2 :

Tata Kelola Pemerintahan yang efektif dan akuntabel dalam penyuluhan dan pengembangan sumber daya manusia kelautan dan perikanan

Indikator Kinerja Utama 15 :

Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik AUP (Nilai)

Kinerja Pelaksanaan Anggaran adalah sebagai evaluasi dan *spending review* terhadap optimalisasi peran belanja Kementerian/Lembaga dalam rangka ketahanan fiskal dan ekonomi dengan berdasarkan 12 (dua belas) Indikator Pelaksanaan Anggaran yaitu Revisi DIPA, Halaman III DIPA, Pengelolaan UP, Rekon LPj Bendahara, Data Kontrak, Penyelesaian Tagihan, Penyerapan Anggaran, Retur SP2D, Perencanaan Kas, Pengembalian SPM, Dispensasi Penyampaian SPM, dan Pagu Minus. Tujuan IKU ini adalah untuk mengetahui nilai capaian kinerja untuk setiap indikator. Untuk mengetahui nilai kinerja pelaksanaan anggaran Politeknik AUP dapat dilihat pada Aplikasi

Online Monitoring Sistem Perbendaharaan dan Anggaran Negara (Aplikasi OM-SPAN) Kementerian Keuangan. Indikator kinerja pelaksanaan anggaran menjadi ukuran evaluasi kinerja pelaksanaan anggaran dan mencerminkan aspek kesesuaian perencanaan dan pelaksanaan anggaran, kepatuhan pada regulasi, serta efektifitas dan efisiensi pelaksanaan kegiatan.

Sampai dengan akhir Maret 2026, capaian IKU Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Politeknik AUP menunjukkan hasil yang sangat menggembirakan, dengan nilai capaian sebesar 100%. Capaian ini mencerminkan kinerja pengelolaan anggaran yang optimal, baik dari aspek perencanaan, pelaksanaan, hingga pelaporan keuangan.

IKPA sendiri merupakan indikator komposit yang mencakup berbagai aspek seperti ketepatan waktu penyampaian revisi anggaran, penyerapan anggaran, deviasi halaman III DIPA, penggunaan kontrak payung, serta tingkat penyelesaian tagihan. Nilai maksimal yang diraih menunjukkan bahwa seluruh proses tersebut telah dijalankan secara tertib, efisien, dan sesuai dengan regulasi yang berlaku.

Capaian 100% pada triwulan I ini menjadi landasan kuat bagi pelaksanaan anggaran di periode selanjutnya. Hal ini juga menjadi bukti sinergi yang baik antara perencana anggaran, PPK, bendahara, dan seluruh tim pelaksana di satuan kerja, dalam mendorong tata kelola keuangan negara yang profesional dan akuntabel.

Sasaran Kegiatan 2 :

Tata Kelola Pemerintahan yang efektif dan akuntabel dalam penyuluhan dan pengembangan sumber daya manusia kelautan dan perikanan

Laporan Kinerja Triwulan I Tahun 2026 Politeknik Ahli Usaha Perikanan

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang telah diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

Indikator Kinerja Utama 16 :

Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Politeknik AUP (Nilai)

Nilai Kinerja Anggaran adalah proses menghasilkan suatu nilai capaian kinerja untuk setiap indikator yang dilakukan dengan membandingkan data realisasi dengan target yang telah direncanakan sebelumnya. Cara menghitung indikator kinerja utama Politeknik AUP dengan menggunakan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 214/PMK.02/2017 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L melalui pengukuran aspek:

- a. Penyerapan anggaran (P), dilakukan dengan membandingkan antara akumulasi realisasi anggaran Politeknik AUP dengan akumulasi pagu anggaran Politeknik AUP;
- b. Konsistensi (K) antara perencanaan dan implementasi, dilakukan berdasarkan rata-rata ketepatan waktu penyerapan anggaran setiap bulan yaitu dengan membandingkan antara akumulasi dan akumulasi realisasi anggaran bulanan Politeknik AUP rencana penarikan dana bulanan Politeknik AUP dengan jumlah bulan, dan
- c. Pencapaian Keluaran (PK), dilakukan dengan membandingkan antara rata-rata realisasi volume keluaran dengan target volume keluaran dan rata-rata realisasi Indikator kinerja keluaran dengan target indikator kinerja keluaran.

Tingkat Efisiensi (TE), dilakukan berdasarkan rata-rata efisiensi untuk setiap jenis keluaran pada setiap satker, yang diperoleh dari hasil perbandingan antara realisasi anggaran per volume keluaran dengan pagu anggaran per volume keluaran.

Hingga triwulan I tahun 2026, Politeknik AUP masih berada dalam tahap pelaksanaan kegiatan yang menjadi bagian dari proses penilaian. Nilai akhir dari indikator ini baru akan tersedia pada akhir tahun anggaran, karena penilaiannya mencakup keseluruhan siklus perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan penyesuaian anggaran sepanjang tahun berjalan.

Meskipun demikian, sejumlah indikator awal telah menunjukkan arah yang positif. Proses penyusunan perencanaan telah dilakukan secara tepat waktu dan sesuai dengan siklus anggaran, penyusunan TOR dan RAB semakin tertib, serta keterlibatan unit kerja dalam proses perencanaan makin meningkat. Selain itu, pelaksanaan revisi anggaran juga berjalan sesuai ketentuan, sebagai bagian dari upaya penyesuaian terhadap dinamika kebutuhan dan prioritas kegiatan.

Dengan dasar pelaksanaan yang baik sejak awal tahun, Politeknik AUP optimis bahwa capaian nilai kinerja perencanaan anggaran di akhir tahun akan mencerminkan kualitas tata kelola yang akuntabel, efektif, dan responsif

terhadap kebutuhan institusi.

3.3 Akuntabilitas Keuangan

Akuntabilitas adalah prinsip pertanggung jawaban publik yang mengandung arti bahwa proses penganggaran benar-benar dapat dipertanggung jawabkan dimana di setiap kegiatan sudah ada pelaporannya secara terperinci, terlebih sekarang menggunakan system lelang yang di setiap kegiatannya pasti ada data keuangan dan juga pelaporannya oleh rekanan lelang.

Pada awal tahun 2026, pagu anggaran politeknik AUP ditetapkan sebesar Rp112.911.179.000. Namun, berdasarkan kebijakan pemerintah pusat terkait efisiensi anggaran, terdapat anggaran yang diblokir sebesar Rp **23.409.074**, sehingga pagu efektif atau pagu yang dapat digunakan adalah sebesar Rp91.130.844.000. Hingga akhir Triwulan I tahun 2026, realisasi anggaran yang telah dicapai adalah sebesar Rp 26.475.518.934 atau setara dengan 22,98% dari total pagu setelah dikurangi blokir sehingga sisa anggaran sebesar Rp 64.655.325.066. Tabel berikut menggambarkan Realisasi Anggaran per Indikator Kinerja Kegiatan pada Politeknik AUP Jakarta triwulan I tahun 2026 sebagai berikut :

Tabel 16. Tabel Realisasi Anggaran Politeknik AUP s.d triwulan I tahun 2026

No.	Jenis Belanja	Pagu Awal	Blokir	Pagu Dikurangi Blokir	Aplikasi SAKTI (dikurangi blokir)	
					Realisasi	%
		(Rp. 000)				
1	Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi KP	50.154.149	-	50.154.149	11.108.796	21,17%
	Kajian Pendidikan Tinggi Kelautan dan Perikanan	0	-	0	-	-
	Akreditasi Lembaga Pendidikan Kelautan dan Perikanan	5.000	-	5.000	-	-
	Sertifikasi Profesi dan SDM Pendidikan Kelautan dan Perikanan	5.000	-	5.000	-	-

Kelompok Masyarakat yang Mendapatkan Penerapan Ilmu Pengetahuan atau Teknologi Pendidikan Tinggi, Pengabdian Kepada Masyarakat	25.000	-	25.000	-	-
Pendidikan Vokasi Bidang Pertanian dan Perikanan, Peserta Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan yang Kompeten	26.710.345	-	26.710.345	11.108.796	39,14%
Pemenuhan Proritas Directif Presiden	23.409.074	23.409.074	-	-	-
Program Dukungan Manajemen Satker	62.756.760	-	62.756.760	15.366.722	24,50%
Layanan Umum	3.000		3.000	-	-
Layanan Perkantoran	62.751.760	-	62.751.760	15.366.722	24,50%
Layanan Manajemen Kinerja Internal	2.000	-	2.000	-	-

3.4 Efisiensi Anggaran dan Alokasi Sumber Daya Politeknik AUP

Organisasi Sektor Publik dituntut untuk memperhatikan *value for money* dalam menjalankan aktivitasnya, termasuk Politeknik AUP. Tujuan yang dikehendaki masyarakat mencakup pertanggungjawaban mengenai pelaksanaan *value for money*, yaitu ekonomis dalam pengadaan dan alokasi sumber daya, efisien dalam penggunaan sumber daya dalam arti penggunaannya diminimalkan dan hasilnya dimaksimalkan, serta efektif dalam arti mencapai tujuan dan sasaran. Politeknik AUP sudah melaksanakan kegiatan dan kinerja dalam satu tahun anggaran, dengan rincian capaian kinerja dan realisasi anggaran per IKU di triwulan I tahun 2026 sebagaimana tertuang pada tabel dibawah ini:

Tabel 17. Perhitungan Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran (NKPA) Politeknik AUP Triwulan I Tahun 2026

Sasaran Kegiatan / Indikator Kinerja Kegiatan	Target 2026	Capaian	Persentase Capaian	Kegiatan Pendukung RKAKL	Pagu Anggaran Awal (Rp.)	Realisasi Anggaran (Rp.)	Persentase Realisasi	Efisiensi	
SK.1 Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten									
1	Lulusan Politeknik AUP yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri dan/atau Dunia Kerja (orang)	435	30	120	-Penyelenggaraan Praktek TEFA/Regular/Praktek Laut -Penyelenggaraan Praktek Akhir -Penyelenggaraan Praktek Lapang I -Penyelenggaraan Praktek Lapang II -Serapan Lulusan pada Dunia Industri, Dunia Usaha dan Dunia Kerja (IDUKA) -Penyelenggaraan Program Pascasarjana -Penyelenggaraan Pendidikan Karakter -Pengadaan Bahan Makan Peserta Didik	24.061.254.000	6.894.575.250	28,65%	91.35%
2	Jumlah lulusan Politeknik AUP (orang)	680	-	-	-Penyelenggaraan Pengajaran dan Perkuliahan -Pemenuhan Prioritas Direktif Presiden -Pelentikan Peserta didik Baru -Fasilitasi Kewirausahaan	25.609.467.000	213.267.936	0,83%	99,17%
3	Jumlah kerjasama Politeknik AUP di tahun berjalan (kesepakatan)	5	-	-	Kerjasama dan IDUKA	16.000.000	0	0%	100%

4	Persentase lulusan Politeknik AUP yang besertifikasi kompetensi (%)	100	-	-	-Sertifikasi Peserta Didik - Seminar Nasional dan Kegiatan Jurnal	170.438.000	45.968.211	26,97%	73,03%
5	Kajian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik AUP (Paket)	6	-	-	Penyelenggaraan Penelitian Terapan KP	144.600.000	0	0,00%	100%
6	Kelompok masyarakat yang mengadopsi ilmu pengetahuan dan teknologi di Politeknik AUP (kelompok)	3	-	-	-Penyelenggaraan Pengabdian Kepada Masyarakat KP/ Penelitian Terapan KP (Biaya Publikasi Artikel dan Jurnal) - Penyelenggaraan Pengabdian Kepada Masyarakat	25.000.000	0	0,00%	100%
7	Jumlah pendidik Politeknik AUP yang lulus sertifikasi profesi (Orang)	3	-	-	LSP	88.500.000	0	0,00%	100%
8	Persentase Penilaian Mutu Politeknik AUP (%)	85			Penyelenggaraan Penjaminan Mutu dan Akreditasi Prodi	5.000.000	0	0,00%	100%
9	Persentase Sarana Prasarana Pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di Politeknik AUP (%)	80			-Pemeliharaan Peralatan dan Mesin - Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	1.522.270.000	218.466.227	14,35%	85,65%
SK.02. Tata Kelola Pemerintahan yang efektif dan akuntabel dalam penyuluhan dan pengembangan sumber daya manusia kelautan dan perikanan									
10	Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik AUP (%)	86	86	100	SPI	19.160.000	0	0,00%	100%

11	Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik AUP (Nilai)	82	-	-	Sakip	10.000.000	0	0,00%	100%
12	Indeks Profesionalitas ASN Politeknik AUP (Indeks)	85	-	-	Fasilitasi Sertifikasi Profesi	5.000.000	0	0,00%	100%
13	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Politeknik AUP (Nilai)	71	-	-	Layanan Tata Usaha dan Kerumahtanggaan Pendidikan KP	3.000.000	0	0,00%	100%
14	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Politeknik AUP (%)	77	100	120	-Kebutuhan Sehari-hari Perkantoran - Pembayaran Langgana Daya dan JASA	6.747.020.000	1.493.265.608	22,13%	97,87%
15	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik AUP (Nilai)	92,1			Layanan Keuangan	2.000.000	0	0,00%	100%
16	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Politeknik AUP (Nilai)	71,75			Gaji dan Tunjangan	54.482.470.000	13.586.525.414	24,94%	75,06%

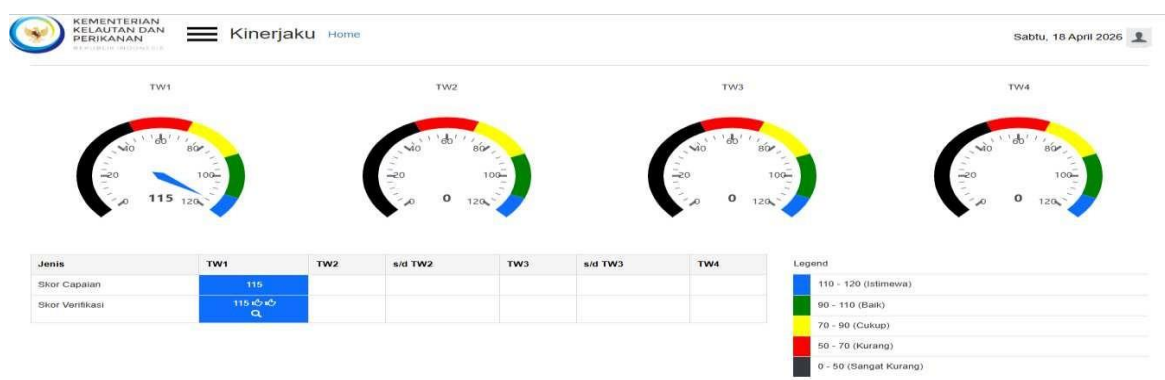
Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa masih terdapat beberapa IKU belum disertakan dengan anggaran. Hal ini berkaitan dengan kebijakan efisiensi anggaran yang diterapkan kepada seluruh Instansi Pemerintahan. Selama periode triwulan I tahun 2026, dengan total realisasi anggaran sebesar 11%, dan sudah memiliki efisiensi sebesar 89% Angka tersebut menunjukkan bahwa di dalam pelaksanaan anggaran triwulan I tahun 2026, efisiensi kegiatan telah berjalan dengan baik, sudah mencapai tujuan dan sasaran, dan sudah mencapai output yang telah diharapkan meskipun dalam kondisi kebijakan efisiensi anggaran dan terdapat beberapa indikator kinerja yang belum maksimal.

BAB IV. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Pengukuran capaian kinerja Politeknik AUP triwulan I tahun anggaran 2026 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi indikator kinerja utama. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak berbasis *logical framework* dari Kementerian Kelautan dan Perikanan, yaitu pada <http://kinerjaku.kkp.go.id>. Dari hasil pengukuran kinerja tersebut diperoleh data capaian kinerja Politeknik AUP pada triwulan I tahun 2026 sebesar 115,00 %, yang dapat dilihat pada *dashboard* kinerja sebagai berikut:

Gambar 4. Capaian Kinerja Politeknik AUP triwulan I tahun 2025



Berdasarkan hasil pengukuran capaian indikator kinerja pada tahun 2026, Politeknik AUP telah berkinerja Istimewa atau telah mencapai target dimana dapat dilihat pada *dashboard* kinerja status warna berwarna Biru dengan nilai NSS diatas 100%. *Dashboard* kinerja berwarna Biru menunjukkan bahwa capaian sasaran strategis telah mencapai atau melampaui target yang telah ditetapkan. Capaian kinerja Politeknik AUP pada tahun 2026 sebagaimana tabel dibawah ini:

Tabel 18. Capaian Kinerja triwulan I tahun 2026

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target 2026	Target TW I 2026	Realisasi	%
SK.01. Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan yang Kompeten	1 Lulusan Politeknik AUP yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri dan/atau Dunia Kerja (orang)	435,00	25,00	30,00	120,00
	2 Jumlah lulusan Politeknik AUP (orang)	680,00			

	3	Jumlah kerjasama Politeknik AUP di tahun berjalan (kesepakatan)	5,00				
	4	Persentase lulusan Politeknik AUP yang bersertifikasi kompetensi (%)	100,00				
	5	Kajian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik AUP (Paket)	6,00				
	6	Kelompok masyarakat yang mengadopsi ilmu pengetahuan dan teknologi di Politeknik AUP (kelompok)	3,00				
	7	Jumlah pendidik Politeknik AUP yang lulus sertifikasi profesi (Orang)	3,00				
	8	Persentase Penilaian Mutu Politeknik AUP (%)	85,00				
	9	Persentase Sarana Prasarana Pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di Politeknik AUP (%)	80,00				
	SK.02. Tata Kelola Pemerintahan yang efektif dan akuntabel dalam penyuluhan dan pengembangan sumber daya manusia kelautan dan perikanan						
	10	Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik AUP (%)	86,00	86	86	100,00	
11	Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik AUP (Nilai)	82,00					
12	Indeks Profesionalitas ASN Politeknik AUP (Indeks)	85,00					
13	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Politeknik AUP (Nilai)	71,00					
14	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Politeknik AUP (%)	77,00	77	100	120,00		
15	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik AUP (Nilai)	92,1					
16	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Politeknik AUP (Nilai)	71,75					

4.2 Permasalahan dan Rekomendasi

Beberapa permasalahan yang dihadapi dalam mewujudkan kinerja utama pada triwulan I tahun 2026 diantaranya :

1. Pengumpulan data dukung dari masing-masing penanggung jawab IKU yang kurang tertib dan tidak sesuai manual IKU, dan
2. Indikator Kinerja yang target dan capaiannya semesteran dan Tahunan masih kurang koordinasi di tingkat pelaksana penanggung jawab IKU. Justifikasi data capaian yang ada, pengolahan data dukung dan narasinya diserahkan/tergantung dari operator kinerja.

Sehingga dengan permasalahan tersebut, rekomendasinya adalah sebagai berikut :

1. Menjadwalkan rapat pengukuran capaian lebih awal kepada semua penanggung jawab IKU lingkup Politeknik AUP, sebelum jadwal yang ditetapkan oleh Pusat Pendidikan KP guna mempermudah verifikasi dan validasi capaian dan pendokumentasian data dukung, dan
2. Mengawal progres capaian kinerja yang periode pengukurannya semesteran dan tahunan. Jika tidak ada perkembangan kinerja sampai dengan triwulan tiga, maka perlu ada strategi pencapaian dan menyusun justifikasi pencapaian IKU dari masing-masing penanggung jawab IKU.

LAMPIRAN



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN
POLITEKNIK AHLI USAHA PERIKANAN**

JALAN AUP NO.1, PASAR MINGGU, JAKARTA 12520, PO BOX 7239/PSM
TELEPON (021) 7806874, 78830275, FAKSIMILE (021) 7805030, 78830275
LAMAN www.politeknikaup.ac.id SUREL Politeknikaup@kkp.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2026
POLITEKNIK AUP**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : **Aris Widagdo**

Jabatan : Direktur Politeknik AUP

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Alan Frendy Koropitan**

Jabatan : Kepala Pusat Pendidikan KP

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 6 Januari 2026

Pihak Kedua

Pihak Pertama

Kepala Pusat Pendidikan Kelautan
dan Perikanan

Direktur Politeknik AUP



Ditandatangani
Secara Elektronik

Alan Frendy Koropitan



Ditandatangani
Secara Elektronik

Aris Widagdo

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2026 POLITEKNIK AUP

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
1	Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten	1	Lulusan Politeknik AUP yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri dan/atau Dunia Kerja (orang)	435
		2	Jumlah lulusan Politeknik AUP (orang)	680
		3	Jumlah kerjasama Politeknik AUP di tahun berjalan (kesepakatan)	5
		4	Persentase lulusan Politeknik AUP yang bersertifikasi kompetensi (%)	100
		5	Kajian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik AUP (Paket)	6
		6	Kelompok masyarakat yang mengadopsi ilmu pengetahuan dan teknologi di Politeknik AUP (kelompok)	3
		7	Jumlah pendidik Politeknik AUP yang lulus sertifikasi profesi (Orang)	3
		8	Persentase Penilaian Mutu Politeknik AUP (%)	85
		9	Persentase Sarana Prasarana Pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di Politeknik AUP (%)	80
2	Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	10	Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik AUP (%)	86
		11	Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik AUP (Nilai)	82
		12	Indeks Profesionalitas ASN Politeknik AUP (Indeks)	85
		13	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Politeknik AUP (Nilai)	71
		14	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Politeknik AUP (%)	77
		15	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik AUP (Nilai)	92,1
		16	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Politeknik AUP (Nilai)	71,75

Data Anggaran

No	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)
1	Pendidikan Kelautan dan Perikanan	49.115.694.000
2	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BPPSDMKP	63.795.485.000
Total Anggaran Politeknik AUP Tahun 2026		112.911.179.000

Jakarta, 6 Januari 2026

Pihak Kedua

Pihak Pertama

Kepala Pusat Pendidikan Kelautan
dan Perikanan

Direktur Politeknik AUP



Ditandatangani
Secara Elektronik

Alan Frendy Koropitan



Ditandatangani
Secara Elektronik

Aris Widagdo